EFEKTIVITAS PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN MATA KULIAH METODOLOGI PENGAJARAN PAI MENGGUNAKAN MEDIA KAHOOT PADA PROGRAM STUDI PAI IAIN CURUP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Pendidikan Agama Islam

OLEH :

JUMRATU AWALIA

NIM. 18531084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2022

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Di-

Curup

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Jumratu Awalia mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot pada Program Studi PAI IAIN Curup" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 8 Juni 2022

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Masudi, M.Fil.I	**Drs. Mahfuz, M.Pd.I**
NIP.196707112005011006	**NIP. 196001031993021001**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot pada Program Studi PAI IAIN Curup.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 8 Juni 2022

Penulis,

Jumratu Awalia

NIM.18531084

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email:admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 318 /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama	: **Jumratu Awalia**
NIM	: **18531084**
Fakultas	: **Tarbiyah**
Jurusan	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul	: **Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot pada Program Studi PAI IAIN Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal	: **Kamis, 30 Juni 2022**
Pukul	: **09.30-11.00 WIB**
Tempat	: **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 1 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Masudi, M. Fil. I	**Drs. Mahfuz, M. Pd. I**
NIP. 196707112005011006	**NIP. 196001031993021001**
Penguji I,	**Penguji II,**
Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.	**Wiwin Arbaini W, M. Pd**
NIP. 196202042000031004	**NIP. 197210042003122003**

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada tara sehingga memberikan kekuatan dan keinginan yang kuat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot Pada Program Studi PAI IAIN Curup".

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M..Pd., M. M Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubowono, M. Pd Selaku Dekan Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I., M.A Selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Bapak Masudi, M. Fil. I selaku dosen pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik, beliau selalu menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bahkan beliau tidak pernah bosan dan selalu mengusahakan yang terbaik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Bapak Drs. Mahfuz, M. Pd. I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.
9. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk menyempurnakan penelitian ini.
10. Ibu Wiwin Arbaini W, M. Pd selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukkan dan perbaikan sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.
11. Segenap Dosen Prodi PAI (IAIN) Curup yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini dan,
12. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi penulis pada masa-masa yang akan datang.

Curup, 8 Juni 2022

Penulis

Jumratu Awalia
NIM. 18531084

MOTTO

Jangan takut salah sebelum mencoba. Melakukan kesalahan itu wajar yang tidak wajar adalah ketika tahu salah tetapi tidak mau memperbaikinya. Jadilah diri sendiri, dan dewasalah dengan menyesuaikan dirimu pada setiap kondisinya. INGAT! Selalu libatkan Allah dalam prosesnya.

~Jumratu Awalia~

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsiku Untuk

1. Teristimewa skripsi ini kupersembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat, yang paling berharga dalam hidupku yaitu Ayah handaku (Rimbun) dan Ibundaku yang tercinta (Dismawara). Terima kasih untuk segala dukungan, nasihat serta motivasinya. Terima kasih untuk semua perjuangan dan kerja kerasnya, yang tanpa kenal lelah. Terima kasih untuk semua untaian doa dan kesabarannya. Mungkin beribu kata terima kasih tidak cukup untuk mengungkapkan rasa syukur semoga lelah kalian menjadi lillah.
2. Terkhusus untuk adik-adikku tersayang (Ramdani dan Miranti Sukma Sari) Serta Nenekku tercinta terima kasih untuk semua doa dan supportnya.
3. Untuk semua anggota keluargaku baik dari ayahandaku (Muslim, Harta, Pindi, Hamdan, Juli, Dewi dan Nur Asia) maupun dari ibundaku (Almaidah, Harlini, Novi, Pasihin, dan Huswatun) yang selalu memberikan semangat, nasihat, inspirasi maupun dukungan sehingga skripsiku ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk semua doa dan cinta serta kasih sayang yang telah kalian berikan.
4. Untuk Pembimbing I (Masudi, M. Fil. I) dan Pembimbing II (Drs. Mahfuz. M.Pd.I) yang sudah seperti orang tuaku, beliau selalu sabar meluangkan waktu. Terima kasih banyak atas bimbingan serta arahannya.
5. Untuk Ustadz dan Ustadzah Asramaku Khususnya Umiku Sri Wihidayati dan Ustadz Yusefri yang selalu memberikan nasihat dan inspirasi bagiku.
6. Untuk teman-teman seperjuanganku (Weni Sasmita, Helda Yunita, Tri, Resmi, Fatih, Haqqi, Devi, Arnita, Hanum, Audia) terima kasih selalu mengingatkan dan selalu menyemangatiku.
7. Untuk Adik-adik asramaku Khususnya anggota kamar Aisyah 2 bawah, 19 Masyitoh dan 17 fatimah terima kasih untuk support dan kebersamaannya.
8. Ter-Untuk Almamaterku tercinta.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN MATA KULIAH METODOLOGI PENGAJARAN PAI MENGGUNAKAN MEDIA KAHOOT PADA PROGRAM STUDI PAI IAIN CURUP

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari dosen mata kuliah metodologi pengajaran PAI yang telah menerapkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot yang telah dilaksanakan pada perkuliahan mahasiswa semester 5 angkatan 2019 yang dilakukan secara daring. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai keefektivan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(Field Research)* yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya adalah 10 orang mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019 dan 1 dosen pengampu mata kuliah metodologi pengajaran PAI. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data kemudian uji kredibilitas datanya yaitu menggunakan tringulasi waktu dan tringulasi sumber.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kohoot ini telah dijadikan *projek* bagi mahasiswa. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah mahasiswa harus masuk dulu ke *website* atau harus *mendownload* terlebih dahulu aplikasinya di *play store* dan *log in* menggunakan akun google masing-masing. Setelah akun sudah terdaftar maka dosen atau mahasiswa sudah bisa meng-inputkan berbagai soal sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah dipersiapkan. Jadi mahasiswa ataupun dosen tinggal menentukan saja jadwal evaluasinya, bentuk soal evaluasi yang diinginkan kemudian mengatur durasi waktu untuk setiap pengerjaan soalnya dan memasukkan alternatif jawaban yang benar seterusnya dosen ataupun mahasiswa bisa menambahkan foto maupun video berdasarkan materi yang akan di evaluasi. Dalam penerapannya pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot ini ternyata sangat efektif ketika diterapkan oleh mahasiswa karena pada saat itu perkuliahan masih dilakukan secara daring jadi dengan menggunakan media berbasis ilmu teknologi ini sangatlah membantu kegiatan evaluasi untuk mahasiswa tanpa harus bertatap muka dan datang ke kampus secara langsung. Apalagi penggunaan media ini sangatlah mudah dan praktis sehingga evaluasi itu bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun ditambah dosen maupun siswa tidak perlu memperbanyak lembar soal karena melalui media ini dosen cukup mengirimkan *link* evaluasinya saja sehingga sangatlah menghemat biaya juga. Selain itu dosen maupun mahasiswa bisa langsung melihat hasil atau skor evaluasinya tanpa harus menunggu hasil koreksinya. Di kahoot juga sudah menyediakan alternatif jawaban yang benar dari setiap soal sehingga bisa dijadikan referensi belajar bagi mahasiswa untuk evaluasi selanjutnya.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, Media Kahoot.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGAJUAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
KATA PENGANTAR v
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 11
C. Pertanyaan Penelitian 12
D. Tujuan Penelitian 12
E. Manfaat Penelitian 12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN
A. Landasan Teori 14
1. Pengertian Efektivitas 14
2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran 20
3. Media Kahoot 31
B. Penelitian Relevan 38
BAB III METODELOGI PENELITIAN
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian 41
B. Subyek Penelitian 42
C. Jenis Data dan Sumber Data 43
D. Teknik Pengumpulan Data 45
E. Teknik Analisis Data 47
F. Kredibilitas Data 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 50

1. Sejarah Singkat IAIN Curup 50
2. Sejarah Singkat Prodi PAI IAIN Curup 54
3. Visi dan Misi Prodi PAI IAIN Curup 55
4. Tujuan Prodi PAI IAIN Curup 56
5. Kompetensi Program Studi 57
6. Kondisi Dosen Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN Curup 58
7. Kondisi Mahasiswa Semester 5 Tahun 2020/2021 59

B. Temuan Penelitian 62

C. Pembahasan Penelitian 73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

4.1 Keadaan Dosen Pengajar Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2022 ... 58
4.2 Keadaan Mahasiswa PAI 5A Absensi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Tahun 2020/2021 59
4.3 Keadaan Mahasiswa PAI 5B Absensi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Tahun 2020/2021 60
4.4 Keadaan Mahasiswa PAI 5C Absensi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Tahun 2020/2021 61
4.5 Keadaan Mahasiswa PAI 5G Absensi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Tahun 2020/2021 61
4.6 Langkah-Langkah Pelaksanaan Evaluasi Menggunakan Media Kahoot 74

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman milenial seperti sekarang ini ilmu teknologi terus mengalami perkembangan. Kemajuan teknologi yang semakin canggih menjadikan semua aspek kehidupan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada, termasuk juga salah satunya aspek pendidikan. Ranah pendidikan perlu memanfaatkan teknologi untuk mencari sumber informasi yang terpercaya, karena manusia sekarang hidup di era informasi, zaman digital, dan zaman media baru. Saat ini, Perguruan Tinggi harus mampu menjadikan suasana pembelajaran berjalan secara kondusif dan menyenangkan melalui pemanfaatan teknologi. Salah satu cara meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan memberikan unsur rangsangan agar mahasiswa termotivasi dalam belajar.[1] Dengan adanya teknologi dalam kegiatan belajar mengajar maka akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih inovatif sehingga mahasiswa akan lebih aktif karena proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton lagi.

Efektifitas di dalam proses pembelajaran sangatlah penting yaitu untuk mengetahui keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai yang baik dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada.

Menurut Poerwadarmita pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *"instruction"* yang dalam bahasa Yunuani disebut *instructus* atau *"intruere*"

[1] Daryanes, Febblina, and Deci Ririen. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Alat Evaluasi pada Mahasiswa." *Journal of Natural Science and Integration* 3.2 (2020): 172-186.

yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui proses pembelajaran. Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu tahapan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengertian pembelajaran ini lebih menekankan kepada peserta didik sebagai pelaku perubahan.[2]

Pengertian pembelajaran tidak terlepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam proses pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan belajar yang dilakukan oleh pembelajar (Peserta didik) dan pendidik. Pembelajaran ini terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh informasi yang efektif.

Dalam menunjang proses pembelajaran ada tiga variabel pembelajaran yang harus diperhatikan yaitu, variabel kondisi pembelajaran, variabel metode, dan variabel hasil pembelajaran.[3]

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menegaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang besifat konstan dan menetap.[4]

---

[2] Haudi, *"STRATEGI PEMBELAJARAN"*.(Sumatra Barat: Grup Penerbitan CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021). Hal. 2-3.

[3] M. Ismail Makki, dan Aflahah. *"KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN".* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019) Hal. 6-7.

[4] Ramen, A Purba dkk. *"Pengantar Media Pembelajaran"* . (Medan: Yayasan Kita Menulis, (2020). Hal, 3.

Dari pengertian di atas dapat dideskripsikan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dialami peserta didik agar memperoleh perubahan, baik itu perubahan tingkah laku, keterampilan maupun perubahan dalam ilmu pengetahuan sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Tujuan dari proses pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan setelah selesai pembelajaran serta dapat menerapkan dalam kehidupannya. Tujuan pembelajaran tersebut merupakan gambaran kemampuan peserta didik yang menunjukkan kinerja yang diinginkan yang sebelumnya mereka tidak mampu kemudian melalui proses pembelajaran mereka mampu mencapainya.[5]

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka dibutuhkanlah sebuah media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Media di dalam pembelajaran merupakan perantara atau pegantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi atau interaksi timbal balik, sehingga peserta didik dapat berperan aktif di dalamnya. Pada umumnya media pembelajaran diartikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif. [6]

---

[5] Asrori, Mohammad. "Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5.2 (2013): 26.

[6] Mostofa, Abi Hamid dkk. *"Media Pembelajaran*". (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) .Hal. 4.

Hal ini sejalan juga dengan pendapat Gagne, yang menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang pembelajaran. Media dapat berupa suatu bahan (*software)* atau bisa juga alat *(Hardware).*[7]

Dengan demikian media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap pendidik dalam melaksanakan fungsi profesionalitasnya seiring dengan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu media pembelajaran yang telah digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran adalah kahoot. Kahoot merupakan media pembelajaran yang telah digunakan oleh dosen dan mahasiswa semester 5 dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI yang dilakukan secara daring.

Kahoot adalah suatu aplikasi game dengan dua alamat website yang berbeda yaitu *https://kahoot.com/* untuk pengajar dan *https://kahoot.it/* untuk pembelajar. Kahoot dapat diakses dan digunakan secara gratis, termasuk semua fitur-fitur yang ada didalamnya. Platform kahoot dapat digunakan dalam beberapa bentuk dintaranya yaitu kuis online, survey, dan diskusi dimana ketiganya memiliki cara yang bermacam-macam untuk dimainkan dan diperlukan koneksi internet untuk dapat memainkan game ini. Untuk fitur game terdapat beberapa jenis pilihan diantaranya membuat jenis pertanyaan, dan menentukan jawaban yang paling tepat serta waktu yang digunakan untuk

[7] Nizwardi Jalinus dan Ambiyar. *"Media & Sumber Pembelajaran.* (Jakarta: KENCANA, 2016). Hal. 3.

menjawab pertanyaan tersebut dapat disesuikan dengan keinginan penggunanya. Uniknya jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diwakili oleh gambar dan warna, mahasiswa bisa menentukan sendiri warna atau gambar yang mewakili jawaban mereka. Setelah itu hasil pekerjaan mereka langsung keluar.[8]

Kahoot adalah website di internet yang menghadirkan suasana kuis edukatif yang meriah dan heboh di dalam kelas yang berbasis platform pembelajaran sebagai teknologi pendidikan. Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran online yang berupa kuis dan game. Kahoot dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat evaluasi diantaranya sebagai *pretest*, *posttest*, latihan soal, penguatan materi, remedial dan pengayaan.

Aplikasi kahoot adalah alat *gamification* untuk melihat kemampuan peserta didik melalui soal-soal, berupa platform online untuk melakukan tes pilihan ganda. Kahoot dapat ditemukan dan diakses melalui seluler pada android atau iPhone. Kahoot adalah aplikasi permainan yang memungkinkan peserta didik untuk melaksanakan kuis online di kelas. Satu tujuan utama permainan ini adalah untuk memotivasi peserta didik sehingga menjadi pemenang dan memperoleh skor yang tinggi di setiap permainan yang dimainkannya. Aplikasi Kahoot adalah game pembelajaran gratis, sebagai teknologi pendidikan. Kahoot dirancang untuk bisa diakses di kelas dan lingkungan belajar. Aplikasi Kahoot dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja tergantung dengan sinyal dan kuota internet yang ada.

---

[8] Devi Wahyu Daniati dkk. *"27 Cara Asyik Belajar Matematika"*. (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020). Hal. 391

Aplikasi Kahoot merupakan suatu bentuk permainan yang ditawarkan untuk peserta didik dalam bentuk kuis yang bisa berisi soal-soal pembelajaran. Peserta didik yang terlibat dalam permainan tidak perlu membuat akun baru, karena dapat diakses langsung melalui browser website yang tersedia di gadget, laptop, atau komputer.

Menurut Dellos ia menyatakan bahwa terdapat fitur di aplikasi kahoot yang menyediakan empat pilihan ganda. Aplikasi Kahoot juga menjadi alat *gamification digital* yang digunakan untuk melihat respons peserta didik melalui kuesioner yang digunakan untuk membantu meningkatkan pembelajaran melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menjadikan siswa sebagai masyarakat digital, yaitu melalui penggunaan elemen *gamiifikasi* khususnya melalui aplikasi Kahoot. [9]

Dengan penggunaan media berbasis *gamiifikasi* dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring maka peserta didik menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajarannya. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat melihat secara langsung skor yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Media kahoot ini selain dapat merangsang semangat peserta didik juga dapat membantu pendidik untuk mengumpulkan umpan balik informal dari peserta didik, menilai pemahaman belajar peserta didik, dan membuat jajak pendapat tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Hal ini dikarenakan dalam segi kreativitas, media kahoot memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya menjawab pertanyaan sebagai peserta tes saja tetapi peserta didik juga mampu membuat pertanyaan sendiri kemudian dibagikan

[9] Daryanes, Febblina, and Deci Ririen. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Alat Evaluasi pada Mahasiswa." *Journal of Natural Science and Integration* 3.2 (2020): 172-186.

kepada teman-teman sekelasnya untuk menambah pemahaman terhadap materi yang di evaluasi dengan kata lain peserta didik juga dapat menjadi orang yang memberikan test (Penge-test).

Adapun pengaruh game edukasi di media kahoot jika dibandingkan dengan media lainnya tentu lebih membuat peserta didik mengalami peningkatan kecerdasan emosional dan kewaspadaan yang lebih tinggi, selain itu peserta didik lebih aktif dan partisipatif serta dapat mengembangkan rasa daya saing dalam pembelajaran.

Aplikasi kahoot ini sangat cocok digunakan sebagai media pelaksanaan evaluasi pembelajaran terutama pembelajaran daring. Sebenarnya banyak sekali media yang bisa digunakan untuk pelaksanaan evaluasi secara daring yaitu bisa melalui *google form, Clasroom, Wordwall, Quizizz, Live Worksheets,* Kahoot dan lain sebagainya tetapi pada mata kuliah metodologi pengajaran PAI dosen telah menerapkan media kahoot untuk pelaksanaan evaluasi pembelajarannya. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan utama yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat capaian kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Evaluasi diperlukan karena dapat dijadikan acuan dalam menetapkan suatu kebijakan pembelajaran selanjutnya.

Tahapan evaluasi biasanya mencakup pengukuran dan bisa juga pengetesan *(testing),* serta dapat mengandung konsep pengambilan keputusan menurut standar tertentu.[10] Evaluasi yang dilakukan haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu mengacu kepada tiga ranah yaitu ranah kognitif

[10] Izza, Aini Zulfa, Mufti Falah, and Siska Susilawati. "Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar." *Konferensi Ilmiah Pendidikan 2020* 1.1 (2020): 10-15.

(berfikir), afektif (ranah nilai atau sikap), dan Psikomotorik (Keterampilan). Evaluasi yang dilakukan haruslah memenuhi ketiga acuan tersebut.

Ranah Kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental otak yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang peserta didik yang mencakup menghafal, memahami, membuat, menganalisis, mengevaluasi dan menerapkan. Kognitif ini dapat diukur menggunakan tes yang dikembangakan dari materi yang telah didapatkan disekolah.

Ranah afektif merupakan hasil belajar yang tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespon, menghargai, serta mengorganisasi. Ranah Afektif ini dapat diukur menggunakan angket. Sedangkan Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini dapat diukur dengan mengamati serta menilai keterampilan peserta didik saat melakukan pratikum.[11]

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mulai dari melakukan persiapan dengan menetapkan pertimbangan dan keputusan yang dibutuhkan, serta menggambarkan dan menetapkan informasi yang sudah tersedia. Selanjutnya yaitu menyusun instrumen evaluasi dengan memperhatikan dan menentukan bentuk tes yang akan disusun baik objektif maupun essai, membuat kisi-kisi butir soal dan menulis butir soal. Dan untuk pelaksanaannya haruslah memperhatikan mulai dari luas ruangan yang akan dipakai untuk kegiatan evaluasi, penerangan untuk

[11] Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. " Analisis Kemampuan Peserta Didik pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang." NUSANTARA 3..1 (2021): 50.

ruangannya maupun tingkat kebisingan sekitarnya. Selanjutnya yaitu mengumpulkan data dan pelaksanaan testing. Pelaksanaan test dilakukan pada setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui capaian kompetensi yang telah diperoleh peserta didik. Kemudian pendidik menganalisis dan menginterpretasi dengan memberikan skor sebagai tahapan penentuan capaian penguasaan kompetensi oleh peserta didik. terakhir yaitu menindak lanjuti dari hasi analisis dan interpretasi untuk mengetahui tahapaan selanjutnya yang akan dilakukan oleh pendidik.[12]

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di masa pandemi ini sangatlah penting untuk menggunakan media berbasis teknologi yang dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran khususnya kepada mahasiswa dibangku perkuliahan yang sudah memiliki alat berupa handphone dan laptop dalam pelaksanaannya. Media yang dipakai oleh dosen dan mahasiswa adalah media kahoot. Penggunaan kahoot sebagai media evaluasi dapat melatih mahasiswa untuk berpikir cepat dan tepat dalam menjawab soal evaluasinya, karena kahoot menyediakan evaluasi berbentuk seperti quis game edukasi sehingga dapat membangkitkan semangat mahasiswa dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebelum daring, biasanya pendidik menggunakan alat evaluasi seperti melalui tes tertulis *(pencil and paper test)* yang diperbanyak kemudian dibagikan kepada peserta didik. Oleh karena itulah untuk membantu pelaksanaan evaluasi dimasa daring maka

---

[12] Ika, Sriyanti. "*EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA*". (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hal. 12-18.

haruslah menggunakan media pembelajaran terbaru yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi sekarang sehingga peserta didik dan pendidik tidak perlu bertatap muka secara langsung, oleh karena itulah media kahoot ini menjadi solusi untuk mengatasi sistem evaluasi yang masih bersifat konvensional dan diganti pelaksanaannya dengan media yang berbasis teknologi yang bisa dilakukan secara daring. Media kahoot ini lebih praktis dan menyenangkan untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Kahoot ini bisa digunakan dalam pembelajaran online maupun offline (di dalam kelas) dengan syarat mempunyai akses internet yang maksimal.

Media kahoot ini telah digunakan dalam penyusunan soal evaluasi mata kuliah metodologi pengajaran PAI. Media pembelajaran kahoot ini berbeda dari alat evaluasi lainnya. Penggunaan media kahoot ini diharapkan dapat menambah antusias dan semangat mahasiswa dalam evaluasi pembelajaran. Mahasiswa diharapkan juga mampu memahami cara menyusun soal evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 desember 2021, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini sangatlah menyenangkan untuk digunakan.[13] Oleh karena itulah peneliti tertarik mengambil judul ini, hal ini dikarenakan telah diterapkannya alat atau media evaluasi yang praktis dan menarik oleh dosen pada mata kuliah metodologi pengajaran PAI yang disesuaikan dengan

[13] Observasi awal dengan ibu Asri Karolina, Dosen Metodologi Pengajaran PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

perkuliahan daring yaitu menggunakan media kahoot untuk pelaksanaan evaluasi pembelajarannya.

Peneliti tertarik untuk meneliti judul ini karena untuk mengetahui seberapa Efektifkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran jika menggunakan media kahoot dalam pembelajaran metodologi pengajaran PAI.

Maka dari itu peneliti mengangkat judul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan masalah hanya pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah Metodologi Pengajaran PAI yang menggunakan media kahoot saja. Selanjutnya yang akan dianalisis adalah keefektivannya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini berdasarkan pertanyaan penelitian di atas adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup.
2. Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Manfaat Teoritis dalam penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi tentang kajian yang diteliti.
   b. Sebagai referensi tambahan bagi literatur keilmuan yang mengembangkan teori penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Mahasiswa

      Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot yang berbasis ilmu teknologi.

b. Bagi Dosen

Dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan media kahoot yang sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan dapat menciptakan dosen dan mahasiswa yang terampil, kreatif, dan inovataif khususnya melalui media pembelajaran berbasis teknologi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

a. Efektivitas Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa indonesia efektif diartikan ada "efeknya" maksudnya adalah ada akibatnya, pengaruhnya, serta kesannya. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari siswa dalam proses pembelajaran.[14] Adapun secara umum efektifitas menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.[15]

Menurut Said efektivitas adalah suatu usaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha malaui aktvitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. [16]

Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

---

[14] Nasution, Khalilah. "Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 4.1 (2016): 123.

[15] Mimi, Mimi Permani Suci. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya'Di Stai Ma'Arif Sarolangun." *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1.2 (2020): 59-68.

[16] Handayani, Bestari Dwi. "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD)." *Dinamika Pendidikan* 6.1 (2011): 62-77.

Menurut Nasution pembelajaran diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.[17] Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses individu untuk mengubah perilaku dalam upaya memenuhi kebutuhannya.[18] Oleh karena itu pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau memberikan waktu seluas-luasnya kepada peserta didik untuk belajar.

Dari pengertian di atas dapat dideskripsikan bahwa efektifitas pembelajaran merupakan suatu tolak ukur yang ditunjukkan dengan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Miarso yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.[19]

---

[17] Festiawan, Rifqi. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* (2020): 11.

[18] Madona, Putri. *Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Hormat Kepada Orang Tua dan Guru Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrab Pekanbaru. Diss*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020: 14.

[19] Mutiarni, Rita. "Efektivitas Pembelajaran Micrososft Excel Berbasis Interaktif Pada Mata Kuliah Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)(Study Kasus Pada Mahasiswa Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang)." *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 11.2 (2016): 180.

b. Syarat-Syarat Pembelajaran yang Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang diharapkan.[20] Untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif maka diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Penguasaan bahan pengajaran,
b. Cinta kepada yang diajarkan,
c. Pengalaman pribadi dan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik,
d. Variasi metode,
e. Seorang pendidik harus menyadari bahwa dirinya tidak mungkin menguasai dan mendalami semua bahan pelajaran,
f. Bila pendidik mengajar harus selalu memberikan pengetahuan yang aktual dan persiapan sebaik-baiknya,
g. Pendidik harus berani memberikan puji-pujian,
h. Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual.

Adapun beberapa hal-hal yang menjadi standar dalam efektivitas pembelajaran, yaitu:

a. Pembelajaran hendaknya dapat membangkitkan motivasi peserta didik.
b. Dalam proses pembelajaran peserta didik harus menempuh beberapa kegiatan belajar.

[20] Marnelizah, Mona. "Karakteristik guru yang efektif dalam pembelajaran." (2021): 1.

c. Pembelajaran yang dilakukan hendaklah dapat membuat peserta didik menjadi mandiri.
d. Pembelajaran yang dilakukan haruslah menyenangkan sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar.
e. Dalam pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memahami perubahan akibat dari proses pembelajaran yang dilalui.[21]

Soemosasmito menyatakan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama yaitu sebagai berikut:

a. Presentasi waktu belajar peserta didik yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
b. Rata-rata perilaku peserta didiknya melaksanakan tugas yang telah diberikan dalam proses pembelajaran.
c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan peserta didik (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan
d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif antara pembelajar dan pengajar.
e. Kelas yang mendukung butir b, tanpa mengabaikan butir d maksudnya pengajar tidak pilih kasih dalam proses pembelajaran sehingga pengajar harus mengayomi dan mengerti semua peserta didiknya.[22]

Dari deskripsi di atas penulis dapat memahami bahwa syarat pembelajaran yang efektif itu hendaklah dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam prosesnya dan peserta didik diharapkan mampu memperoleh perubahan setelah melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidik harus membuat suasana pembelajaran menjadi lebih

[21] Nasution, Khalilah. "Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 4.1 (2016): 126.

[22] Abidin, Zainal, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani. "Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19." *Research and Development Journal of Education* 1.1 (2020): 131-146.

menyenangkan sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan maksimal dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Selain itu efektifitas pembelajaran akan tercapai jika peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran. Minat ini adalah unsur terpenting dalam melakukan proses pembelajaran. Jika minat peserta didik tinggi maka semangat dan antusias peserta didik juga tinggi. Darmadi mengungkapkan bahwa minat itu adalah suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut.[23]

c. Ciri-Ciri Pembelajaran yang Efektif

Adapun keefektifan program pembelajaran menurut Surya ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

a. Berhasil menghantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. [24]
b. Memberikan pengalaman belajar atraktif dengan melibatkan peserta didik secara aktif
c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Dari deskripsi di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri pembelajaran yang efektif hendaknya dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

---

[23] PUSPITASARI, WETIK, VIVI RATNAWATI, and LAELATUL AROFAH. “Analisis Penerapan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 1 (2021): 176.

[24] Mutiara, Erli, et al. "Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 SMK Negeri 1 Beingin." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA* 13.01 (2021): 69-76.

d. Indikator Keefektivan Kahoot

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot dapat dikatakan efektif apabila terdapat kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan mampu memberikan pengaruh atau perubahan yang dapat membawa hasil yang positif setelah evaluasi pembelajaran..

Untuk mengetahui keefektivan dari media kahoot ada beberapa model pengukuran yang dapat digunakan salah satunya yang dikembangkan oleh Delone dan McLean yang dikenal dengan D&M *IS Succes.* Model ini terdiri dari beberapa indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan penggunaan dan manfaat bersih. [25]

Dari beberapa indikator keefektifan tersebut dapat dipilih beberapa indikator yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengukur keefektifan penggunaan media kahoot sebagai media untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Diantaranya yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan penggunaan.

Menurut Salsabil indikator kualitas sistem ini terdiri dari indikator kegunaan, ketersediaan, keterandalan, kemampuan beradaptasi, dan waktu merespon response. Kualitas informasi terdiri dari beberapa indikator yaitu kelengkapan, mudah untuk dimengerti, keakuratan, kesesuaian, dan keamanan kualitas informasi.

[25] GOWA, YATAMA KABUPATEN, and NURUL WAHYUNI. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LIVE WORKSHEETS SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP PESANTREN PUTRI: 17-19.

Terakhir yaitu kepuasan pengguna yang menggambarkan keselarasan antara harapan dan hasil yang diperoleh kepuasan pengguna terdiri dari beberapa indikator yaitu efisiensi, efektivitas, kepuasan penggunaan yang dapat diukur dari isi, ketepatan, kemudahan penggunaan dan waktu. Dari beberapa indikator yang telah disebutkan dapat dipilih beberapa indikator yang sesuai dengan efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi

Secara etimologi "evaluasi" berasal dan bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut *al-qiamah* atau *al-taqdir'* yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan *al-taqdir al-tarbiyah* yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.[26]

Adapun menurut terminologi yang dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.[27] Menurut Wiersma dan Jurs dalam Mahmudi menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses yang mencakup pengukuran dan bisa juga pengetesan (testing), dan mengandung konsep pengambilan keputusan menurut standar tertentu.

[26] Mahirah, B. "Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *"Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017): 258.

[27] Supriyadi, Gito. "Pengantar teknik evaluasi pembelajaran." (2011): 3.

Djali dan Muljono juga mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses penilaian sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang diteruskan dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi.[28]

Dari deskripsi di atas dapat dipahami bahwa evaluasi adalah tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu program pendidikaan, pengajaran ataupun pelatihan yang telah dilaksanakan.[29]

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Menurut Andi Sadapotto secara khusus, tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk mengetahui kadar pemilikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, baik dalam aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif.[30] Dalam pendidikan, tujuan evaluasi lebih ditekankan pada penguasaan sikap (afektif dan psikomotor) ketimbang aspek kognitif.

Penekanan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang secara garis besarnya meliputi empat hal, yaitu:

a. Perilaku dan pengalaman terhadap hubungan pribadinya dengan Tuhannya

---

[28] Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu model evaluasi program pendidikan." *At-Ta'dib* 6.1 (2011): 113.

[29] Ilyas ismail dkk. Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran. (Makassar: Cendekia Publisher, 2020). Hal. 13.

[30] Andi Sadapotto dkk. "*EVALUASI HASIL BELAJAR*". (Jawa Barat: PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA, 2021). Hal.5.

b. Perilaku dan pengamalan terhadap hubungan dirinya dengan masyarakat
c. Perilaku dan pengalaman terhadap hubungan kehidupannya dengan alam sekitarnya
d. Perilaku dan pandangan terhadap diri sendiri selaku hamba Allah, anggota masyarakat, serta khalifah Allah Swt.[31]

Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur ketiga ranah secara umum yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Aspek kognitif merupakan ranah yang sebenarnya mencakup kegiatan mental(otak) seperti kemampuan berfikir, memahami, mengapliksi, menganalisa, dan kemampuan mengevaluasi.

Adapun tujuan dari ranah kognitif yaitu berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode, atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.[32]

Bentuk tes kognitif diantaranya adalah : tes lisan, pilihan ganda, Uraian objektif, Uraian bebas, Uraian singkat, Menjodohkan, Portofolio, dan Performance.

---

[31] Elis Ratna Wulan, Elis, and A. Rusdiana. "Evaluasi pembelajaran." (2015): 12.

[32] Utama, Danar Gayuh, and Hana Permata Heldisari. "Pembelajaran Dinamika pada Ansambel Gitar Ditinjau dari Aspek Afektif, Kognitif, dan Psikomotor." *Journal of Music Education and Performing Arts* 1.1 (2021): 19-20.

b. Ranah Afektif

Aspek afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Diiringi dengan perkembangan kecerdasan kognitifnya peserta didik juga harus mengembangkan aspek afektifnya. Peserta didik tidak hanya didorong untuk pintar, tetapi juga harus aktif, bertingkah laku baik, berakhlak mulia, dan lain sebagainya. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah lakunya.

Ranah afektif ini dirincikan lagi ke dalam lima jenjang, yaitu menerima/ memperhatikan, responding (menanggapi), menilai atau menghargai, mengatur atau mengorganisasikan, karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap adalah salah satu aspek yang berhubungan dengan tingkah laku. Adapun manfaat dari aspek afektif yaitu untuk memperbaiki pencapaian tujuan intruksional oleh peserta didik, khususnya pada tingkat penerimaan, partisipasi, penilaian dan internalisasinya dalam kehidupan.

Adapun cara yang bisa dilakukan untuk mengukur sikap pada ranah afektif ini yaitu menggunakan skala likert, skala pilihan ganda, skala thurstone, skala guttman, skala minat, dan skala pengukuran

minat. Dengan menggunakan pengukuran tersebut maka dapat diketahui sikap para peserta didik.[33]

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa penilaian untuk ranah afektif ini tidak dapat dilakukan setiap saat dalam pengukuran formal saja. Hal ini dikarenakan oleh perilaku peserta didik yang dapat berubah sewaktu-waktu.[34]

c. Ranah Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan keterampilan serta kemampuan peserta didik setelah melakukan pengalaman belajar langsung. Dalam dunia pendidikan aspek psikomotorik terkandung dalam praktiknya. Dalam prosesnya pembelajaran itu dimulai dari tahap kognitif (berfikir), afektif (bersikap) dan kemudian psikomotorik (berbuat).

Penilaian untuk ranah ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan langsung, pengamatan setelah proses belajar mengajar, dan pengamatan beberapa waktu setelah proses belajar mengajar dilakukan.

Untuk melakukan pengukuran ranah psikomotorik maka ada dua hal yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu membuat soal dan membuat instrumen untuk mengamati pembelajaran peserta didik.

---

[33] Inayatun, Sofrowati. "Pengukuran Ranah dalam Evaluasi Pembelajaran Dasar." Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2021). 1.

[34] Dayanti, Rita Novi, Admaja Dwi Herlambang, and Satrio Hadi Wijoyo." Pengaruh Kualitas Implementasi Metode Pembelajaran Ceramah Berbantuan Powerpoint dan Quizizz terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan di SMK Negeri 12 Malang." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN* 2548 (2020): 1192.

Soal untuk hasil belajar peserta didik dapat berupa lembar kerja, lembar tugas, perintah kerja dan lembar eksperimen. Sedangkan untuk instrumennya dapat berupa lembar observasi dan portofolio.[35]

Horrow menyusun tujuan penilaian ranah psikomotorik dalam lima tingkatan yaitu meniru, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan naturalisasi.[36]

c. Macam-Macam Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa maka diperlukannya sebuah evaluasi. Evaluasi hasil belajar ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu:

a) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan memberikan umpan balik kepada pendidik sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan pelayanan khusus bagi peserta didik.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan memberikan angka kemajuan belajar peserta didik yang sekaligus dapat digunakan untuk pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, dan sebagainya.

---

[35] Noviansah, Ahmad. “Objek Dalam Assesment Penilaian (Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik).” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1.2 (2020): 147.

[36] Irma, Sofianti. "Analsis evaluasi pembelajaran: Ranah Kognitif, Afektif dan Spikomorik." *Universitas Muhammadiyah SIdoarjo* (2021). 4-5.

c) Evaluasi Penempatan

Evaluasi penempatan merupakan evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan penempatan peserta didik pada situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik.

d) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik merupakan evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan latar belakang (psikologi, fisik, lingkungan) dari peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesuliatan tersebut. Evaluasi jenis ini erat hubungannya dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.[37]

d. Teknik Evaluasi Pendidikan

1. Tes obyektif.

Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Tes objektif sering juga disebut tes dikotomi karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Siapapun yang mengoreksi jawaban tes objektif hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti tes objektif ini menuntut peserta didik untuk memilih jawaban yang benar diantara kemungkinan jawaban yang telah disediakan memberikan

[37] Makbul, M. "PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN." (2021). Hal.10

jawaban singkat dan melengkapi pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna.

Menurut witherington menyatakan bahwa tes objektif terdiri atas beberapa bentuk yaitu benar salah pilihan ganda menjodohkan dan melengkapi atau jawaban singkat.[38]

2. Macam-macam tes obyektif

1. Tes benar-salah *(True-False)*. Tes benar salah soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan atau statement.
2. Tes pilihan ganda *(multiple choicetest)*. Tes pilihan ganda adalah suatu keterangan tentang materi pembelajaran yang nantinya akan diberikan pilihan jawaban atau alternatif jawabannya kemungkinan jawaban tersebut bisa benar dan kemungkinan juga jawaban tersebut adalah pengecoh.
3. Menjodohkan atau *matching test*. *Matching test* adalah memasangkan atau mencocokkan soal dengan kunci jawabannya yang sudah dicantumkan.
4. Tes isian atau *completion test*. Tes isian ini adalah bentuk tes menyempurnakan atau tes melengkapi soal yang telah disusun.[39]

e. Tahapan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

[38] Zainal, Arifin. *EVALUASI PEMBELAJARAN*. (Bandung: Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019) . Hal. 135.

[39] Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009). Hal. 101-110.

1. Pendidik harus menentukan tujuan evaluasi hasil belajar yaitu untuk mengetahui capaian penguasaan kompetensi oleh setiap peserta didik sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun oleh pendidik. Adapun kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Pendidik harus menentukan rencana evaluasi pembelajarannya. Rencana evaluasi hasil belajar biasanya berbentuk kisi-kisi serta teknik evaluasi yang akan digunakan dalam menilai keberhasilan penguasaan kompetensi peserta didik.
3. Pendidik harus menyusun instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi hasil belajar dapat berbentuk tes maupun non tes. Tes dapat berbentuk test objektif atau uraian sedangkan non test dapat berbentuk lembar pengamatan atau kuesioner
4. Pendidik mengumpulkan data atau informasi. Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran untuk materi yang berkenaan dengan satu kompetensi dasar.
5. Analisis dan interpretasi. Analisis dan interpretasi didahului dengan langkah pemberian skor sebagai tahapan penentuan capaian kompetensi dasar peserta didik.

6. Tindak lanjut. Tindak lanjut merupakan kegiatan menindaklanjuti dari hasil analisis dan interpretasi untuk menentukan kelanjutan dari hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. [40]

Adapun yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Ruangan tempat berlangsungnya tes harus dipilihkan yang jauh dari keramaian, kebisingan serta lalu lalang orang agar dalam mengerjakan soal tes peserta didik akan mendapatkan ketenangan.
2. Ruangan tes harus cukup luas dan tidak berdesakkan kemudian tempat duduknya diatur dengan jarak tertentu sehingga tidak memungkinkan adanya kecurangan dalam pelaksanaannya.
3. Ruangan tes sebaiknya memiliki sistem pencahayaan dan pertukaran udara yang baik sehingga peserta test dapat *rileks* ketika evaluasinya.
4. Jika di dalam ruangan tes tidak tersedia meja tulis atau kursi yang memiliki alat tempat menulis maka sebelum tes dilaksanakan hendaknya sudah dipersiapkan.
5. Agar peserta tes dapat memulai mengerjakan soal tes secara bersamaan hendaknya lembar soal tes diletakkan secara terbalik sehingga tidak memungkinkan bagi peserta tes untuk membaca dan mengerjakan soal lebih awal daripada teman-temannya.
6. Pengawas hendaknya selalu mengawasi peserta tes agar tidak bertindak curang.

---

[40] Ika, Sriyanti. "*EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA*". (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hal. 16-18.

7. Sebelum berlangsungnya test hendaknya sudah ditentukan terlebih dahulu sanksi yang dapat dikenakan kepada peserta tes yang berbuat curang.
8. Harus disiapkan daftar hadir yang harus ditandatangani oleh seluruh peserta tes.
9. Jika waktu yang ditentukan telah habis hendaknya secepatnya meninggalkan ruangan tes.
10. Dalam pelaksanaan tesnya hendaknya harus menuliskan jumlah peserta tes yang hadir dan tidak hadir.[41]

f. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran terdapat beberapa prinsip-prinsip yang dijadikan landasan agar proses dan hasilnya dapat maksimal yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip kontinuitas atau kesinambungan. Evaluasi hasil belajar yang baik haruslah dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan peserta didik.
2. Prinsip objektivitas dan adil. Evaluasi hasil pembelajaran yang baik haruslah memenuhi unsur-unsur objektivitas penilaian atau terlepas dari penilaian subjektif yang akan mengarahkan kepada kesalahan

[41] Supriadi, Gito. *"Pengantar Teknik Evaluasi Pembelajaran*." (2011): 50-51.

dalam melakukan penilaian akan tingkat kecakapan dan keahlian peserta didik.[42]

3. Prinsip komprehensif. Dalam melakukan evaluasi hendaklah pendidik menilai segala aspek yang dimiliki oleh peserta didik baik yang menyangkut kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
4. Prinsip kooperatif. Pendidik hendaklah bekerja sama dengan semua pihak seperti orang tua, warga sekolah, maupun peserta didik itu sendiri agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi.[43]
5. Prinsip praktis maksudnya yaitu mudah digunakan baik oleh pendidik itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut, untuk itu haruslah diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.[44]

3. Media Kahoot

a. Pengertian Media Kahoot

Media berasal dari bahasa latin *"medius"* yang berarti "tengah", perantara atau bisa juga diartikan sebagai pengantar.[45] Didalam bahasa arab media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[46] Sedangkan menurut *National Education Association* (NEA) media diartikan sebagai segala benda yang

---

[42] Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen).* (Yogyakarta: UNY press, 2020).Hal. 85.

[43] Hujannah, Miftha. Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)* 2.2 (2021) : 54.

[44] Ina, Magdalena dkk. *"Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik).* (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2020). Hal. 21.

[45] Arsyad, Azhar. "Media pembelajaran." (2011): 23.

[46] Nurmadiah, Nurmadiah. "Media Pendidikan." *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 5.1 (2016): 46.

dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran.[47]

Dari deskripsi di atas dapat dipahami bahwa media adalah segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi.[48]

Kahoot merupakan situs web yang digunakan untuk membuat pembelajaran online, yang menghadirkan suasana kelas yang menyenangkan. Kahoot juga dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang interaktif, karena kahoot dapat digunakan dalam kegiatan pengajaran seperti pretest, posttest, soal latihan, penguatan materi, remidial dan pengayaan/penilaian. Kahoot juga dapat diartikan sebagai game edukasi yang berisi kuis-kuis yang sangat menarik dan dapat digunakan untuk melakukan pretest guna mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.[49] Media pembelajaran Kahoot dapat mempermudah pendidik dalam memberikan penilaian atau evaluasi.[50]

Graham menyatakan bahwa kahoot merupakan media pembelajaran online berbasis pertanyaan tidak berbayar yang digunakan dalam

---

[47] Septy Nurfadhillah. *"Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedududkan Media Pembelajaran".* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021). Hal. 7.

[48] Muhammad Yaumi. *"MEDIA & TEKNOLOGI PEMBELAJARAN".* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018). Hal. 6.

[49] IRAWAN, FEBI, Deskoni Deskoni, and Edutivia Mardetini. *PEMANFAATAN MEDIA KAHOOT DALAM KUIS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2018 FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA*. Diss. Sriwijaya University, 2021: 3.

[50] Sayekti, Ninin Mei, and Surya Jatmika. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kahoot untuk Mengenal Dasar Perusahaan Manufaktur Kelas XII Kompetensi Dasar Karakteristik Khusus Pengertian dan Klasifikasi Kos Terkait Proses Produksi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020: 3.

kegiatan belajar mengajar dalam rangka mengevaluasi hasil proses belajar peserta didik, mengulang kembali materi pelajaran dan merangsang minat peserta didik untuk melakukan diskusi baik secara kelompok maupun secara klasikal tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh media kahoot tersebut. [51]

Dari dekripsi tersebut dapat dipahami bahwa media kahoot merupakan media yang cocok jika digunakan untuk menyusun soal evaluasi karena media ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat bahkan menjawab soal kuis dengan menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Adapun salah satu syarat untuk mengakses media pembelajaran kahoot adalah dengan memiliki akun *gmail* dengan akun *gmail* ini maka penggunanya dapat menginstal media kahoot serta masuk ke platfonnya. Media pembelajaran kahoot memiliki beberapa fitur antara lain game, kuis, diskusi, dan survey. Di dalam Fitur game, pendidik maupun peserta didik bisa membuat pertanyaan terkait materi pembelajaran serta dapat menentukan jawabannya, jawaban tersebut bisa diwakili dengan gambar dan warna, dan pendidik maupun peserta didik juga dapat menentukan durasi waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut.[52]

Menurut Grimley pengaruh video game jika dibandingkan dengan metode presentasi ataupun metode lainya tentu lebih mampu membuat peserta didik mengalami peningkatan kecerdasan emosional dan

---

[51] Winarti, Astuti. "KORELASI ANTARA KEMAMPUAN GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA KAHOOT DAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS KARYA ILMIAH SISWA SMAN 3 SINTANG." *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 4.1 (2021): 13-24.

[52] Lisaniyah, Fashi Hatul, and Ummidlatus Salamah. "MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS DIGITAL 4.0 (KAHOOT DAN SOCRATIVE) PADA SEKOLAH DASAR." *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education* 2.2 (2020): 13-29.

kewaspadaan yang lebih tinggi, selain itu peserta didik lebih aktif dan partisipatif serta dapat mengembangkan rasa daya saing dalam pembelajaran.[53] Hal ini disebabkan karena media berbasis game ini menjadi salah satu alat hiburan jadi ketika pelaksanaan evalusi berlangsung peserta didik menjadi fokus dan tertantang dalam mengerjakannya.

Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa media kahoot ini dapat diartikan sebagai aplikasi online dimana kuis dapat dikembangkan dan disajikan dalam format permainan atau berupa game guna membantu proses pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

b. Keunggulan Media Kahoot

Adapun keunggulan dari menggunakaan media kahoot dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Dalam proses pembelajaran khususnya evaluasi, media kahoot sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar serta dapat memudahkan guru untuk membuat evaluasi dalam bentuk game kuis maupun pertanyaan.
b. Jumlah pendidik yang memakai media ini dalam proses pembelajaran sudah mencapai 5 juta orang.
c. Media kahoot ini lebih mudah dijangkau dimanapun dan kapanpun proses pembelajaran dilaksanakan.

[53] Daryanes, Febblina, and Deci Ririen. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Alat Evaluasi pada Mahasiswa." *Journal of Natural Science and Integration* 3.2 (2020): 177.

d. Banyak fitur gratis yang ditawarkan oleh aplikasi kahoot untuk membantu proses pembelajaran.[54]

e. Soal yang disajikan dalam aplikasi kahoot memiliki alokasi waktu yang terbatas sehingga dengan adanya keterbatasan waktu, peserta didik dilatih untuk berpikir cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal.

f. Media kahoot memiliki potensi untuk meningkatkan dan mengembangkan skor ujian karena soal evaluasi dikemas dengan menarik dan menyenangkan.[55]

g. Bisa diakses gratis melalui *smartphone* dan *personal computer*.

h. Peserta didik dibiasakan untuk berpikir cepat dan tepat karena permainan ini mampu memusatkan perhatian peserta didik pada kegiatan evaluasi yang dilalui.[56]

c. Kekurangan Media Kahoot

Selain memiliki keunggulan media kahoot ini juga memiliki kekurangan diantaranya adalah:

a) Pembuatan soal dan jawaban kuis pada aplikasi Kahoot memiliki tatanan jumlah huruf yang terbatas. Jadi peran pendidik sebagai konten kreator harus mampu membuat soal dan jawaban kuis dengan

---

[54] Nana. *"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR*". (Jawa Tengah: Anggota IKAPI No. 181/JTE/2019, 2019). Hal. 87-88.

[55] Lisnani, Lisnani, and Gunadi Emmanuel. "Analisis Penggunaan Aplikasi KAHOOT dalam Pembelajaran IPA." *JIPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)* 4.2 (2020): 155-167.

[56] Qomariyah, Lailatul, and Abdul Qodir. "PEMANFAATAN APLIKASI "KAHOOT" PADA EVALUASI KETRAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB DI MI AL ADNANI KAYANGAN DIWEK JOMBANG." *SAINSTEKNOPAK* 4.1 (2020): 59.

sejelas mungkin agar tidak ada kendala ketika peserta didik hendak menjawab soal evaluasinya.[57]

b) Membutuhkan Koneksi Internet untuk mengoperasikannya.[58]

d. Langkah-Langkah dalam menggunakan Media Kahoot

Dalam menggunakan media kahoot ada dua langkah yang dapat dilakukan yaitu:

a) Membuat kuis di kahoot.

Langkah pertama untuk membuat kuis di media kahoot, pendidik maupun peserta didik haruslah mendaftar terlebih dahulu, mendaftarnya bisa menggunakan akun *email* ataupun *gmail*.

Dalam proses pembuatan kuis penggunanya dapat menambahkan pertanyaan, serta alternatif jawaban yang benar. Setiap kuis yang dibuat maka akan otomatis tersimpan di akun kahoot penggunanya. Setelah kuis selesai, pendidik maupun peserta didik bisa memainkan kuis tersebut di kelas.

b) Memainkan kuis kahoot.

Langkah kedua untuk dapat memainkan kuis di kahoot pendidik harus membagi PINnya terlebih dahulu, kemudian peserta didik dapat memainkan kuisnya secara individu dengan memasukkan

---

[57] Aflisia, Noza, Asri Karolina, and Eka Yanuarti. "Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab." *Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)* 1.1 (2020): 1-17.

[58] Jannah, Kunuzil, and Triesninda Pahlevi. "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Higher Order Thinking Skills Berbantuan Aplikasi" Kahoot!" Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Penanganan Surat Masuk Dan Surat Keluar Jurusan OTKP Di SMK Negeri 2 Buduran." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8.1 (2020): 108-121.

PIN tersebut. Di akhir kuis, kahoot akan menampilkan skor akhir yang di dapat oleh peserta didik.[59]

e. Cara membuat soal evaluasi menggunakan kahoot

Media kahoot ini sangat praktis untuk digunakan. Adapun cara membuat soal di kahoot adalah sebagai berikut:

a. Cara pertama penggunanya dapat login melalui alamat website yaitu *https//kahoot.com/* untuk pengajar dan *https//kahoot.it/* untuk pembelajar. Cara yang lebih mudah penggunanya dapat mendownload aplikasi kahoot di *play store* kemudian *login* melalui akun *email/gmail* anda.
b. Setelah masuk aplikasinya klik teacher kemudian kahoot akan menampilkan menu utamanya.
c. Selanjutnya yaitu kik menu *create* kemudian berilah judul materi pada kuis yang akan disusun dan siapkanlah pertanyaan yang akan dijadikan soal evaluasi.
d. Buatlah pertanyaan, dan jawaban serta penggunanya bisa menyisipkan gambar, dan penggunanya juga bisa mengatur durasi waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut.
e. Jika soal sudah selesai dibuat maka langkah selanjutnya adalah membagikan link untuk memainkan kuis tersebut. Peserta didik terlebih dahulu harus memasukkan kode untuk bergabung dalam kuis, lalu klik mulai untuk memulai kuis.

---

[59] FITRIANI, INDAH. *PENERAPAN MEDIA AJAR BERBANTU APLIKASI KAHOOT UNTUK MEMBANGUN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA*. Diss. FKIP UNPAS, 2021.: 14-15.

f. Kuis akan berjalan secara otomatis. Peserta didik bisa menjawab pertanyaan melalui *gadget/*komputer yang dimiliki.
g. Secara otomatis juga kahoot akan menampilkan jawaban yang benar dari pertanyaan yang dibuat.
h. Peserta didik yang menjawab soal paling cepat dan akurat akan mendapat nilai tertinggi.
i. Setelah kuis selesai peserta didik dan pendidik bisa secara otomatis melihat skor yang telah diperoleh.[60]

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu, maka diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Hasil penelitian Nurul Wahyuni, (2021) yang berjudul efektivitas penggunaan Live worksheets sebagai media evaluasi hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan proses evaluasi hasil belajar menggunakan live worksheets. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan live worksheets sebagai media evaluasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan efektif.

[60] Yuniarti, Fatma, and Dian Rakhmawati. "STUDI KASUS: GAME DIGITAL “KAHOOT” DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS." *JURNAL ILMIAH BINA EDUKASI* 1.1 (2021): 51-53.

2. Hasil penelitian Betty Marlina, (2022) yang berjudul Efektivitas penggunaan google form untuk penilaian pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui angket yang diberikan kepada siswa-siswi kelas 11 IPA SMA Negeri 02 Ogan Komering Ulu dengan media google form. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan google form untuk evaluasi pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google form untuk penilaian pembelajaran jarak jauh efektif digunakan.
3. Hasil penelitian Megarizki Ramadhani, (2022) yang berjudul Efektivitas penggunaan media quizizz sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran akuntansi dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivan penggunaan media quizizz sebagai alat evaluasi dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media ini efektif ketika digunakan sebagai alat evaluasi.

Dari deskripsi beberapa penelitian di atas tentu dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak ada yang sama dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti karena peneliti terdahulu lebih fokus kepada keefektivan dari penggunaan media evaluasi yang berbeda-beda sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot. Untuk itu maka penelitian ini layak untuk di lanjutkan.

Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai " Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Lapangan *(Field Research)* karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan.[61]

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. secara holistik dan dengan cara mendeskrpisikan dalam bentuk tulisan dan kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah. Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif.[62]

Metode deskriptif adalah penyimpulan data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar.[63]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif Kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi

---

[61] Helaluddin dan Hengki Wijaya. *ANALISIS DATA KUALITATIF: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) Hal. 9.

[62] Enis, Gustina Dara, et al. "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Siswa Kelas II MI AL-Ma'arif Sumbawa)." *Jurnal Kependidikan* 6.2 (2022): 4.

[63] Romlah, Siti. "Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)." *Jurnal Studi Islam: Pancawahana* 16.1 (2021) : 1-13.

yang merupakan sebuat kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Deskriptif kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami, menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri.[64]

Pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitiaan ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan keadaan yang diamati.

Dalam pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun dilokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik.[65]

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama dari data penelitian. yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya.

Subyek dalam penelitian ini adalah dosen metodologi pengajaran PAI yaitu Dr. Asri Karolina M.Pd dan mahasiswa PAI semester 5 IAIN Curup angkatan 2019 yang mengambil mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot.

---

[64] Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." Quanta 2.2 (2018): 83-91.

[65] Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004) Hal. 197.

Untuk memperoleh informasi yang akurat maka penulis menggunakan teknik *Snowball sampling*. Menurut Sugiyono *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian lama-lama menjadi besar sama seperti bola salju yang menggelinding.[66] Penggunaan *snowball sampling* dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih akurat melalui sumber terpercaya yang memahami betul informasi mengenai penelitian ini.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena jenis data merupakan cara peneliti untuk mencari informasi lebih banyak tentang data yang diperlukan sehingga akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi secara akurat dan tepat. Menurut Suharsimi data adalah hasil pencatatan peneliti baik itu berupa kata maupun angka.[67] Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan pada peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan aslinya dan tidak mengalami dampak reduksi data ke dalam angka seperti halnya data hasil penelitian kuantitatif. Data kualitatif biasanya adalah data non-numerik, baik berupa teks, grafik, gambar, diagram, audio, video, dan data non-numerik lainnya.[68]

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan pernyataan fakta mengenai objek yang diteliti. Fakta adalah hasil pengamatan tanpa

---

[66] Sugiyono. *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017). Hal. 219.

[67] Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian." (2021): 3.

[68] Sarosa, Samiaji. " *ANALISI DATA PENELITIAN KUALITATIF*." (Yogyakarta: PENERBIT PT KANISIUS Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia). 2021). Hal. 1-2.

memanipulasi data yang ada.[69] Agar penelitian ini dapat benar-benar berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Menurut Suharsimi Arikunto sumber primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi kunci sebagai sumber utamanya.[70]

   Data primer ini merupakan data utama atau data pokok didalam suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu dosen metodologi pengajaran PAI yaitu Dr. Asri Karolina M. Pd. I dan mahasiswa PAI semester 5 IAIN Curup angkatan 2019 yang mengambil mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot.

2. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mempelajari, membaca, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku, dokumen, atau literatur.[71] Data sekunder ini juga dapat diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain, bisa juga foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan data

---

[69] Muh Fitrah dan Luthfiyah. *"Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus."* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017). Hal. 30.

[70] Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *" PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini)*." (Mataram: Penerbit Sanabil, 2020). Hal. 15.

[71] YASYFA, AULIA. *ANALISIS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DISEKOLAH DASAR* (Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi Pustaka). Diss. FKIP UNPAS, 2022: 14)

lainnya yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder ini merupakan data pelengkap.[72]

Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta foto maupun video hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa yang bersangkutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian akan dikatakan berhasil jika data dapat dikumpulkan, dan apabila data tidak dapat dikumpulkan maka penelitian itu dipandang gagal.[73]

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu tindakan atau proses pengambilan informasi melalui pengamatan.[74] Menurut Banister secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkankan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.[75] Tujuan dari obervasi ini adalah bahwa observasi

---

[72] Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *"DASAR METODOLOGI PENELITIAN".* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal. 28.

[73] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 79.

[74] Mamik. *"METODOLOGI KUALITATIF*." (Jawa Timur: Penerbit Zifatama Publisher, 2015). Hal. 104.

[75] Ni'matuzahroh dan Susuanti Prasetyaningrum. *"OBSERVASI: TEORI DAN APLIKASI DALAM PSIKOLOGI."* (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). Hal.3

menjadi sebuah proses untuk mengetahui secara mendalam tingkah laku seseorang yang kemudian dideskripsikan dalam sebuah uraian yang jelas.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk tahap awal pencarian data tentang efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot.

2. Wawancara

Menurut Mulyana wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[76] Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data secara langsung dengan dosen dan mahasiswa untuk memperoleh data yang lebih akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebaginya.[77] Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa dokumentasi adalah

---

[76] Nurtasila, Silvia. PENGEMBANGAN PROGRAM KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN KHUSUS. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2021: 42.

[77] Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. Hal. 77-78.

catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.[78]

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berbentuk tulisan seperti jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta, foto maupun video hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai telah diperoleh data yang dianggap kredibel.

Deskripsi di atas sejalan dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.[79] Adapun aktivitas dalam analisis data dilakukan dengan Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi Data.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak

[78] Ariyanto, Tegar Ponco, Toni Harsan, and Krisdiyanyo Hadiprasetyo. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas-IV Melalui Aplikasi Quizizz Dalam Kegiatan Evaluasi Pemelajaran." *Educatif Journal of Education Research* 5.1 (2023): 3.

[79] Sugiyono. *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017). Hal. 245.

perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.[80]

Hal ini sesuai dengan pendapat Patilima bahwa mereduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhankan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. [81]

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Tujuan dari penyajian data, adalah untuk memudahkan peneliti merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

[80] Nisa, Anita. "METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN."

[81] Baso Iping, S. E. “TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN.” *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* (2021): 149.

F. Kredibilitas Data

Teknik yang digunakan untuk mengetahui data tentang penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik pemeriksaan Keabsahan data Triangulasi. Triangulasi, yaitu penggunaan berbagai strategi dalam pengumpulan data.[82] Peneliti menggunakan triangulasi data dengan cara mencocokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat data hasil penelitian.[83]

Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tringulasi waktu dan tringulasi sumber yakni menanyakan pertanyaan yang sama dengan sumber yang berbeda.

1. Tringulasi waktu. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
2. Triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[84]

---

[82] Romlah, Siti. "PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)." *Jurnal Studi Islam: Pancawahana* 16.1 (2021): 1-13.

[83] Kaharuddin, Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9.1 (2021): 1-8.

[84] Syahran, Muhammad. "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif." *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)* 4.2 (2021): 19-23.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat IAIN Curup

Kelahiran IAIN Curup memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya ia hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal IAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.

Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan pembentukkan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri dari pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian Fakultas ini antara lain mendapat dukungan dari Prof. DR. Mr. Hazairin, HM. Husein, dan lain sebagainya.[85]

Tak lama setelah Panitia Persiapan Pendirian Fakutas Ushuluddin Raden Fatah Cabang Curup dibentuk, didirikan pula Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan Pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan mendapat dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada tahun 1963 Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas

[85] Dokumen Internal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, *Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup Tahun 2014-2024*. Dokumen Internal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup.

Syari'ah dengan status swasta. Fakultas Syariah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN Yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, tahun 1964 Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. sebagai Wakil Dekan II dan IV. SK perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (*Al-Jami'ah Al-Islamiyyah AlHukumiyyah*) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang, Ibukota Propinsi Sumatera Selatan.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kotribusi penting bagi perkembangan peradaban islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bidang keagamaan. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan yang menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Salah ssatu bukti konkret dari perhatian Pemda terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang

Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa Mobil Jeep Land Rover, uang rutin stiap bulan Rp. 10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pimpinan.

Nampaknya bantuan bagi Fakultas Ushuluddin tidak hanya diperoleh semasa Bupati Syarifuddin Abdullah. Tahun 1967 ketika Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong, di samping subsidi rutin berupa uang dan bensin masih terus berjalan, sebidang tanah dengan luas hampir dua hektar di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup pernah berpindah-pindah beberapa kali. Dari tahun1963 hingga 1964 ditempati gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup. Dari tahun 1965 hingga 1968 digunakan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di jalan Dwi Tunggal. Dari tahun 1969 hingga tahun 1981 pernah digunakan gedung Yayasan Rejang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di jalan Setia Negara. Kemudian baru tahun 1982 Fakultas Ushuludin bisa bernafas lega karena sudah menempati bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah yang berlokasi di Jl. Dr. AK. Gani Curup hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman, maka terjadi banyak perubahan kebijakan atau banyak lahir kebijakan baru dari pemerintah

pusat yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah kebijakan bidang pendidikan, terutama sekali lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Lahirlah sebuah peraturan baru yang mengharuskan IAIN cabang sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN. Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997. Selama hampir 20 tahun, STAIN Curup terus berkembang dan berusahaa dengan penuh semangat dan rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan.

Setelah melewati hampir lebih kurang selama 20 tahun STAIN Curup bercita-cita menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri). Segala persiapan dan upaya telah dilakukan, dan akhirnya tahun 2018 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2018, STAIN Curup secara resmi berubah bentuk menjadi IAIN Curup. Semoga perubahan STAIN menjadi IAIN sebagai wahana untuk mengembaangkan inovasi edukatif yang mendorong pembentukkan karakter bangsa yang positif, dan menjadi inspirasi bagi masyarakat global untuk selalu menjunjung tinggi profesionalisme dan martabat. Selain itu, kampus ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya

manusia yang mempunyai kualitas sesuai dengan kebutuhan, dan mempunyai wawasan kebangsaan yang kuat, mandiri, terbuka, unggul, dan progresif.[86]

2. Sejarah Singkat Prodi PAI IAIN Curup

Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah salah satu Program Studi yang ada di IAIN Curup. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di IAIN Curup sudah berdiri semenjak tahun 1997 seiring dengan berdirinya IAIN Curup. SK Penyelenggara program studi pendidikan Agama Islam dikeluarkan pada tanggal 24 Juni 2008 dengan: Dj. I/Dt.I.IV/HK.00.5/16/2008.

Seiring perkembangan waktu Program studi Pendidikan agama Islam IAIN Curup pada tahun 2014 mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT, yang berlaku selama 5 tahun, kemudian program studi PAI tetap mempertahankan konsistensinya dengan memperoleh akreditasi A dari BAN-PT pada tahun 2018-2023.

Untuk menciptakan lulusan yang bermutu dan mampu bersaing di dunia kerja prodi PAI IAIN Curup menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak tahun 2010 dan pada tahun 2015 melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan KKNI dan Standar Nasional Program Tinggi (SNPT) 2014 menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang difokuskan untuk optimalisasi pengembangan proses pembelajaran dan sistem informasi melalui aktivitas penguatan capaian pembelajaran dan daya saing lulusan, yang meliputi peningkatan kualitas *practical skills*, peningkatan

[86] Rahmat Hidayat. *"BUKU PEDOMAN AKADEMIK MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP."* (Curup: LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM) IAIN CURUP, 2018). Hal. 5-9.

kualitas *soft skills*, peningkatan efektivitas pembelajaran dengan model *Student Centered Learning* (SCL) dan efisiensi penyusunan tugas akhir, sehingga lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan pada profil lulusan memiliki daya saing di dunia kerja.[87]

3. Visi dan Misi Prodi PAI IAIN Curup

a. Visi

"Menjadi Program Studi PAI terbaik di tingkat Sumatera pada tahun 2035 yang relegius, kompetitif, Inovatif, dan bemutu".

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kompetitif untuk menghasilkan guru PAI yang profesional, berintegritas dan berkarakter;
2) Mengembangkan pendidikan jenjang Strata 1 dalam bidang pendidikan agama Islam;
3) Mengembangkan wawasan ke-Islam-an dan pendidikan yang terbuka dan toleran;
4) Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang ke-Islam-an dan pendidikan yang bermanfaaat bagi peradaban;
5) Memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak;

[87] Aji Saputra, *"Strategi Dosen Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Saat Pandemi Covid-19."* Skripsi (Curup Fak. Tarbiyah IAIN Curup, 2021), 48.

6) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.[88]

4. Tujuan Prodi PAI IAIN Curup

Setiap prodi memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan prodi PAI IAIN Curup adalah sebagai berikut:

a. Menghasilkan lulusan sarjana di bidang Pendidikan Agama Islam yang profesional, berintegritas, dan berkarakter;
b. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pendidikan agama Islam untuk kepentingan agama, masyarakat, dan Negara;
c. Menghasilkan lulusan sarjana yang mampu berfikir ilmiah;dan profesional dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan agama Islam dan mampu memecahkannya;
d. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan untuk melakukan kerjasama dengan berbagi pihak dan mampu mengembangkan pengelolaan institusi pendidikan agama Islam;
e. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menterjemahkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah dan di masyarakat;
f. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki jiwa kewirausahaan dan bisa membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar;

[88] Jeszy Rafika. *"Penggunaan media WhatsApp dalam Mata Kuliah Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Prodi PAI IAIN Curup."* Skripsi (Curup Fak. Tarbiyah IAIN Curup, 2021), 60.

g. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menguasai ilmu-ilmu dasar keislaman dan mampu mempraktekkan dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata.[89]

5. Kompetensi Program Studi

a. Bidang pendidikan, program studi berusaha untuk memperbaiki mutu atau kualitas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Hal ini akan mengarah kepada peningkatan kualitas atau mutu program studi pendidikan agama islam, kompetensi lulusan dan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, sehingga program studi pendidikan agama Islam dapat mencapai Visi, Misi, dn tujuannya yang tidak lain adalah untuk menjadi program studi yang bermutu ditingkat Nasional pada tahun 2029.

b. Bidang penelitian, dalam bidang penelitian program studi mengupayakan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam hal penelitian. Penelitian yang dilakukan tidak hanya berskala lokal, namun nasional dan internasional. Selain itu, penelitian dosen juga harus melibatkan mahasiswa maupun tenaga kependidikan agar kualitas mahasiswa dan tenaga kependidikan semakin meningkat. Program studi juga mengusahakan agar penelitian dosen dan mahasiswa dapat dipublikasikan di jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional.

c. Bidang pengabdian masyarakat, dalam bidang pengabdian masyarakat, program studi mengupayakan agar dosen senantiasa melakukan

[89] Aji Saputra, Op.Cit.,Hal. 50.

pengabdian masyarakat yang memberikan sumbangsih bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya itu, mahasiswa pun harus melakukan pengabdian masyarakat untuk membantu masyarakat sekitar baik dalam hal pendidikan, lingkungan, agama, dan hal positif lainnya.[90]

6. Kondisi Dosen Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN Curup

Tabel. 4.1. Keadaan Dosen Pengajar Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2022

NO	FAKULTAS/PRODI NAMA DOSEN FAKULTAS TARBIYAH PRODI PAI	KEDUDUKAN
1.	Hendra Harmi, M.Pd	Dosen PNS
2.	Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd	Dosen PNS
3.	Dr. Lukman Asha, M.Pd.I	Dosen PNS
4.	Dr. Nuzuar, M.Pd	Dosen PNS
5.	Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd	Dosen PNS
6.	H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd	Dosen PNS
7.	Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd	Dosen PNS
8.	Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons	Dosen PNS
9.	Drs. Ngadri, M.Ag	Dosen PNS
10.	Dra. Hj. Ulfa Harun, M.Pd. I	Dosen PNS
11.	Abdul Rahman, S.Ag., M. Pd.I	Dosen PNS
12.	Sugiatno, S.Ag., M.Pd.I	Dosen PNS
13.	Drs. H. Nelson., M.Pd.I	Dosen PNS
14.	Baryanto, S.Pd.,MM	Dosen PNS
15.	Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I	Dosen PNS
16.	Masudi, M. Fill	Dosen PNS
17.	Guntur Putra Jaya, S. Sos., MM	Dosen PNS
18.	Wandi Syahindra, M.Kom	Dosen PNS
19.	Sagiman, M.Kom	Dosen PNS
20.	Drs. H. Kemas Rezi Susanto, M. Pd.I	Dosen PNS
21.	Bakti Komala Sari, M.Pd	Dosen PNS
22.	M. Taqiyuddin, M.Pd.I	Dosen PNS
23.	Sri Rahmaningsih, M.Pd.I	Dosen PNS
24.	Fadila, M.Pd	Dosen PNS
25.	Nurjannah, M.Ag	Dosen PNS
26.	Dina Hajja Ristianti., M.Pd., Kons	Dosen PNS
27.	Eka Yanuarti, M.Pd.I	Dosen PNS

[90] Ibid., 51.

28.	Asri Karolina, M.Pd.I	Dosen PNS
29.	Muksal Mina Putra, M.Pd	Dosen PNS
30.	Dr. Deriwanto, MA	Dosen Tetap Non PNS
31.	Siswanto, M.Pd.I	Dosen Tetap Non PNS
32.	Jamaluddin Rahmat, MA	Dosen Tetap Non PNS

Sumber: Hasil Dokumentasi LPM Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018.

7. Kondisi Mahasiswa Semester 5 Tahun 2020/2021 yang Menggunakan Media Kahoot dalam Pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI

Tabel. 4.2. Keadaan Mahasiswa PAI 5A Absensi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Tahun 2020/2021

No	NAMA	NIM
1.	Abel Lardo Agustion	19531001
2.	Afifa Salsabila vide	19531002
3.	Agustina Jumiati. L	19531003
4.	Akmal Amaliah	19531004
5.	Aldo Sanjaya	19531005
6.	Amalia Serena	19531006
7.	Angga Adhitiya. R	19531007
8.	Anggita Yulinza	19531008
9.	Anggun Sisdianti	19531009
10.	Anisa Aspira	19531011
11.	Anisa Fitri Utami	19531012
12.	Aniza	19531013
13.	Anjas Kurniawan	19531014
14.	Aprija Kamelia	19531015
15.	Ari Nandi Kuncoro	19531016
16.	Armen Sudomo	19531017
17.	Asma Nurtika	19531018
18.	Athia Zainum Aqiha	19531019
19.	Atika Mawaddah	19531020
20.	Ayu Selpiana	19531021
21.	Ayu Sismi	19531022
22.	Azizul Akbar	19531024
23.	Azwar Annas	19531025
24.	Bima Satria Wijaya	19531026
25.	Cahaya Selviana Putri	19531027
26.	Candra	19531028
27.	Cici Aldian	19531029
28.	Cindi Ameliya	19531030
29.	Rohmatul Mubarokah	19531031
30.	Triyanti Nur Aprida	19531218

Sumber: Hasil Dokumentasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lokal 5A IAIN Curup, 2020.

Tabel. 4.3. Keadaan Mahasiswa PAI 5B Absensi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Tahun 2020/2021

NO	NAMA	NIM
1.	Deazi Putri Kencana	19531031
2.	Della Aprilia	19531032
3.	Delly Meysa Lestari	19531033
4.	Delta Viola	19531034
5.	Denara Maharani	19531035
6.	Dimas Agustiawan	19531036
7.	Dio Arya Frans Prayoga	19531037
8.	Dwi Rianingsih	19531038
9.	Esvina Febiola	19531040
10.	Evi Ismawati	19531041
11.	Febri Setiawan	19531042
12.	Fenita Kristin	19531043
13.	Fitriyani	19531044
14.	Fredi Dimantoro	19531045
15.	Friska Intan Tri Julia	19531046
16.	Gia Tamara	19531047
17.	Handini Jayanti	19531048
18.	Hani Khofifah Rahma	19531049
19.	Hauri Lilian Piliani	19531051
20.	Heni Puspita Sari	19531052
21.	Ikhsan Ramadani	19531053
22.	Ilham Oka Saputra	19531054
23.	Indah Yuniyanti	19531055
24.	Inggit Umami Ningsih	19531056
25.	Insan Muttaqin	19531057
26.	Intan Alkindah	19531058
27.	Intan Alvionita	19531059
28.	Intan Berlian	19531060
29.	Siti Fatmawati	19531212
30.	Wanda Ayu Lasmana	19531219

Sumber: Hasil Dokumentasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lokal 5B IAIN Curup, 2020.

Tabel. 4.4. Keadaan Mahasiswa PAI 5C Absensi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Tahun 2020/2021

NO	NAMA	NIM
1.	Isabella	19531063
2.	Isna Maghfiroh	19531064
3.	Istikomah	19531065
4.	Jela Gustria	19531066
5.	Jelita Larasati	19531067
6.	Junita Kartika	19531068
7.	JuriyahMawar Sari	19531069
8.	Kartika Jumianti	19531070
9.	Koriatul Sadea	19531072
10.	Krisna Widodo	19531073
11.	Laili Nuzulia	19531075
12.	Leni Putriani	19531077
13.	Leoni Sahara Oktavi	19531078
14.	Lezi Azizah	19531079
15.	Lia Pitrianingsi	19531080
16.	Lili Rahma Kurniasih	19531081
17.	Linda	19531082
18.	M. Yhuda Husahada	19531084
19.	Mar Atus Soleha	19531087
20.	Maya Rahma Yanti	19531088
21.	Mela Kurniawati	19531089
22.	Muhammad Reza Putra	19531213

Sumber: Hasil Dokumentasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lokal 5C IAIN Curup, 2020.

Tabel. 4.5. Keadaan Mahasiswa PAI 5G Absensi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Tahun 2020/2021

NO	NAMA	NIM
1.	Titi Nur Rizki	19531181
2.	Titi Sundari	19531182
3.	Tiwi Oktaria	19531183
4.	Tri Nopita Sari	19531185
5.	Ulfa Nur Inayah	19531186
6.	Umi Anis Syafika	19531187
7.	Vemi Fornama Dewi	19531188
8.	Vera Juwita	19531189
9.	Vera Tiara	19531190
10.	Vina Warahma	19531191
11.	Vitasyari Alfiani Faqiha	19531192
12.	Widia Riani	19531193
13.	Widia Tri Wahyuni	19531194
14.	Wila Aprilia	19531195

15.	Winda Lestari	19531196
16.	Wulan Intalia	19531198
17.	Yopi Merlina	19531202
18.	Yudia Yulesta	19531203
19.	Yulita Asmara Dewi	19531204
20.	Yuni Novia	19531205
21.	Zahara Azhari	19531206
22.	Nuriza Aulia	19531208
23.	Elsa Berliana	19531209
24.	Dwi Hartanti	19531217

Sumber: Hasil Dokumentasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lokal 5G IAIN Curup, 2021.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi serta wawancara dengan beberapa pihak terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti telah menemukan bahwa memang benar adanya bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI telah menggunakan media kahoot pada saat pembelajaran daring yang telah diterapkan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut yaitu Dr. Asri Karolina M. Pd. I. Selain telah diterapkan dimasa pandemi beliau juga telah menerapkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini jauh sebelum terjadinya pandemi yaitu sejak tahun 2018 hingga sekarang. Hal ini dibuktikan langsung oleh mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019 yang telah melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan kahoot.

Peneliti menemukan bahwa ada 4 kelas yang telah menerapkan kahoot sebagai sarana atau media yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu lokal 5A, 5B, 5C dan 5G.[91]

[91] Observasi dengan Dosen Metodologi Pengajaran PAI Ibu Asri Karolina, M. Pd. I tanggal 5 Januari 2022. Pukul 09. 30 Wib.

Berangkat dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot bukan hanya dilakukan oleh dosen saja, tetapi mahasiswa juga telah belajar untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini dengan meng-inputkan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan bertukar dengan temannya untuk saling menjawab pertanyaan tersebut dengan tujuan untuk mengetest kemampuan mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang telah dilakukan.

Dosen mata kuliah metodologi pengajaran PAI juga telah menjadikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kahoot sebagai projek atau tugas bagi mahasiswa, jadi mahasiswa sebagi calon guru harus mampu melaksanakan evaluasi menggunakan media kahoot yang sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi sekarang. Hal ini dilakukan untuk melatih mahasiswa PAI yang *notabe*-nya calon guru agar bisa melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media yang menarik yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, Karena di zaman seperti sekarang ini guru haruslah mampu menggunakan teknologi yang ada untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk dilakukan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal menggunakan media evaluasi pembelajaran berbasis teknologi sekarang.

Berangkat dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti akan menjelaskan tentang dua hal yaitu: Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program

studi PAI IAIN Curup? Serta Bagaimana Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup?

Adapun hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari data lapangan yang didapatkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup

Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan kahoot. Maka peneliti pertama kali melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah metodologi pengajaran PAI secara langsung yaitu Dr. Asri Karolina M. Pd. I, beliau menyatakan bahwa:

> Sebenarnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini sudah lama saya terapkan jauh sebelum pandemi dan pembelajaran daring yaitu pada tahun 2018 dan berlanjut hingga sekarang. Media kahoot ini bukan hanya digunakan dalam pelaksanaan evaluasi mata kuliah metodologi pengajaran PAI saja tetapi seluruh mata kuliah yang saya ajar juga menggunkan media ini. Saat pertama kali kahoot ini diterapkan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentu saya mengalami beberapa kesulitan tetapi setelah dipelajari lebih lanjut media ini sangat menyenangkan untuk digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Selain menyenangkan kahoot sangat simpel dan mudah dalam penggunaannya. Dalam mata kuliah metodologi pengajaran PAI saya menggunakan model pembelajaran *projeck based learning* sehingga evaluasi menggunakan media ini saya jadikan tugas untuk mahasiswa. Jadi saya sebagai dosen hanya sebagai fasilitator saja dan mahasiswanya yang harus lebih aktif dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini. Mahasiswa juga bisa mengulang materi pembelajaran dengan meng-inputkan soal-soal dari materi yang telah mereka pelajari dan saling bertukar link untuk menjawab soal-soal evaluasi tersebut. Saya biasanya melaksanakan evaluasi pembelajaran soalnya itu berbentuk pilihan ganda, essay, *true false* maupun soal

> menyandingkan begitupun dengan tugas mahasiswanya. Dengan menggunakan media kahoot juga, saya bisa secara otomatis menentukan jadwal dan waktu untuk evaluasinya sehingga menghemat waktu. Evaluasi menggunakan kahoot selain mudah dan simpel juga transparan (maksudnya yaitu mahasiswa dapat melihat skor dari hasil evaluasinya).[92]

Pernyataan tersebut dipertegas lagi oleh Koriatul Sadea mahasiswa PAI 5C yang sudah menerapkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot, ia menyatakan bahwa:

> Saya pertama kali mengenal media kahoot ini di semester 5, yaitu pada pertengahan perkuliahan. Kami menggunakan media ini untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pada saat itu kami diberi link untuk mendownload aplikasi kahoot kemudian ibu asri memberikan link yang berisi soal-soal untuk dijawab dengan batas waktu yang singkat. Awalnya saya merasa bingung dan panik karena kahoot ini merupakan aplikasi yang baru bagi saya. Tetapi setelah saya bisa *Log In* dan bisa menjawab soal evaluasi menggunakan kahoot saya merasa senang dan tertantang untuk mendapatkan skor yang tinggi. Saya sangat senang melaksanakan evaluasi menggunakan kahoot, di aplikasi itu kita bisa melihat jawaban yang benar dan salah jadi bisa dijadikan referensi belajar untuk evaluasi selanjutnya. Di awal pelaksanaan evaluasi menggunakan kahoot saya mendapatkan skor yang rendah tetapi lama-kelamaan skor saya menjadi lebih meningkat daripada sebelumnya. Kemudian sebagai projek ibu asri memberikan kami tugas untuk dapat melaksanakan evaluasi secara mandiri menggunakan media ini. Jadi saya dan teman-teman saya menyusun soal dan meng-inputkan soal tersebut ke aplikasi ini kemudian kami saling bertukar link untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut. Kami bebas memilih materi apa yang akan kami buat soal evaluasinya. Saya sangat antusias sekali dalam pelaksanaan evaluasi menggunakan kahoot ini karena berbeda dari pelaksanaan evaluasi biasanya.[93]

Selanjutnya hal senada juga disampaikan oleh Aniza mahasiswa PAI 5A, yang menyatakan bahwa:

> Pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini pertamanya sangat sulit untuk dilakukan karena ibu asri tidak menjelaskan secara detail. Di semester 5 waktu itu kami kuliahnya

[92] Asri Karolina, *Wawancara*, tanggal 5 April 2022, Pukul 17.27 Wib.
[93] Koriatul Sadea, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 11. 37 Wib.

> secara online jadi ibu asri hanya memperkenalkan media kahoot saja dan memberikan soal evaluasi menggunakan media ini. Kemudian sebagai projeknya kami diberi tugas secara mandiri untuk bisa melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini. Awalnya saya mengalami kesulitan tapi dengan menonton video di *youtube* tentang cara meng-inputkan soal-soal evaluasi menggunakan media ini saya lebih mengerti ternyata kahoot ini sangat mudah untuk digunakan disana kita bisa mengatur secara otomatis waktu pelaksanaan evaluasinya dan bahkan kita bisa mengatur durasi waktu untuk pengerjaan setiap soalnya. Saya sendiri telah meng-inputkan soal-soal yang berkaitan dengan 5 topik materi pembelajaran untuk disusun di kahoot. Adapun mata pembelajaran yang telah saya susun meliputi: Fiqih, SKI, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Bahasa Arab. Memasukkan soal-soal di kahoot ini sangatlah membutuhkan kekreatifan. Saya dapat menambahkan foto dan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.[94]

Kemudian Zahara Azhari selaku mahasiswa PAI 5G yang juga mengungkapkan bahwa:

> Pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot sangatlah menarik dan keren. Belajar menggunakan media kahoot ini untuk evaluasi pembelajaran dijadikan tugas untuk kami. Awalnya kami mengalami kesulitan tetapi setelah banyak belajar kahoot ini sangat bagus untuk digunakan. Saya menyusun evaluasi pembelajaran di kahoot dengan terlebih dahulu menentukan materi atau topik apa yang akan dijadikan materi evaluasinya kemudian mulai menyusunnya di kahoot dengan memilih bentuk soal evaluasinya bisa pilihan ganda, essai, *true false* dan lain sebagainya. Di kahoot ini saya langsung bisa meng-inputkan soal beserta jawaban yang benar dari materi evaluasinya. Pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot ini sebenarnya lebih dapat menilai pemahaman kognitif kami. Hal ini dikarenakan soal-soal yang telah di inputkan di kahoot hanya berupa pemahaman tentang materi-materi saja.[95]

Hani Khofifah Rahma selaku mahasiswa PAI 5B, juga menyatakan bahwa:

> Setelah saya menggunakan kahoot ternyata pelaksanaan evaluasi menggunakan media ini sangatlah *simple*. Saya bisa melaksanakan evaluasi pembelajaran dimanapun dan kapanpun tergantung lagi dengan sinyal dan kuota yang saya miliki. Pertama kali saya mengenal kahoot yaitu di semester 5 pada mata kuliah metodologi pengajaran PAI. Pada

---

[94] Aniza, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 12.09 Wib.
[95] Zahara Azhari, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 10.12 Wib.

> saat itu ibu asri mengirimkan link yang berisi soal-soal untuk kami jawab. Kemudian untuk projek atau tugasnya kami diinstruksikan untuk belajar secara mandiri menggunakan kahoot. Kahoot ini merupakan salah satu media yang diberikan oleh ibu asri untuk membantu mempermudah kami dalam evaluasi mata kuliah. Kami bukan hanya melakukan evaluasi saja tetapi kami dituntut untuk bisa juga melaksanakan evaluasi secara mandiri menggunakan media kahoot.[96]

Selanjutnya untuk lebih jelas mengenai pelaksanaan evaluasi menggunakan kahoot peneliti juga mencari data terkait tentang langkah-langkah penggunaan media kahoot untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara lagi dengan ibu Dr. Asri Karolina, M. Pd. I, beliau mengungakapkan bahwa:

> Untuk pelaksanaan evaluasi di kahoot kita harus masuk terlebih dahulu ke websitenya cukup ketikkan saja kata kahoot di google maka kita akan masuk ke platfonnya. Kahoot ini bisa diakses secara online meskipun saya bisa mengaksesnya secara online tetap saja kita harus *Log In* terlebih dahulu agar bisa menggunakan *fitur* yang ada di dalamnya, jika kita menggunakan laptop maka kita akan lebih mudah mengaksesnya. Tetapi untuk mahasiswa supaya lebih mudah, maka mereka bisa *mendownload* aplikasinya di *play store* dan menginstal di *gadjed* masing-masing. Pelaksanaan evaluasi menggunakan kahoot ini sebenarnya lebih cocok untuk mengukur aspek pemahaman (kognitif) mahasiswa, tetapi kita juga bisa menambahkan soal yang berhubungan dengan aspek keterampilan (Psikomotorik) dan sikap (afektif). Sebenarnya untuk aspek sikap (afektif) mahasiswa, saya menilai dari melihat langsung antusias dan keaktifan mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah yang saya lakukan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan kahoot ini adalah: Saya terlebih dahulu menentukan judul pokok dari materi pembelajaran yang akan dievaluasi, kemudian menentukan terlebih dahulu kompetensi dasar yang akan dicapai, Langkah selanjutnya yaitu kita harus menentukan indikator dan tujuan pembelajaran dalam evaluasi ini. Saya menyusun soal evaluasi metodologi pengajaran PAI ini dengan membuat kisi-kisi soalnya dan telah saya sesuaikan dengan materi yang ada di silabus dan rps yang telah saya buat untuk mahasiswa. Perlu dipahami bahwa media kahoot ini hanya saya gunakan untuk peng-inputan soal-soalnya saja sedangkan kisi-kisi soalnya sudah saya buat terlebih dahulu. Ketika soal-soal evaluasinya sudah ada maka saya langsung memasukkan soal tersebut ke media ini

[96] Hani Khofifah Rahma, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 12.30 Wib.

> dengan mengatur secara otomatis jadwal pelaksanaan evaluasinya, kemudian mengatur batas durasi waktu setiap soal untuk dikerjakan oleh mahasiswa, kemudian kita juga harus langsung mengatur dan menentukan alternatif jawaban yang benar dan salah dari setiap pertanyaan tersebut. Di aplikasi kahoot kita juga bebas menentukan bentuk soal yang akan dijadikan evaluasi terakhir kita bisa menambahkan foto maupun video tentang materi pembelajaran yang akan di evaluasi tergantung lagi kekreatifan peng-input soalnya. Adapun teknik evaluasi yang saya gunakan adalah tes objektif dan macam-macam tes objektif yang bisa dilakukan dalam media kahoot adalah tes benar salah, tes pilihan ganda, menjodohkan, dan tes isian. Jenis evaluasi yang saya lakukan di kahoot ini adalah evaluasi formatif yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa.[97]

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh Linda mahasiswa PAI 5C yang sudah belajar menyusun soal evaluasi di kahoot, ia menyatakan bahwa:

> Pertama kali yang harus kami lakukan agar bisa melakukan evaluasi di kahoot adalah dengan *mendownload* terlebih dahulu aplikasinya. Selain itu kami juga bisa secara mandiri belajar meng-inputkan soal-soal yang telah kami buat dengan menggunakan media kahoot ini.[98]

Pernyataan di atas dipertegas lagi oleh mahasiswa lainnya yaitu Laili Nuzulia yang juga merupakan mahasiswa PAI 5C, ia mengungkapkan hal yang sama dengan mahasiswa sebelumya yaitu:

> iya yuk kami terlebih dahulu menginstal aplikasinya di HP melalui link yang telah dikirimkan oleh ibu asri kemudian kami bebas memilih materi apa saja yang bisa kami jadikan soal evaluasi. Sebenarnya yuk diawal menggunakan aplikasi ini saya mengalami beberapa kesulitan. Setelah saya *Log In* aplikasi ini kalau tidak salah kita ditawarkan dengan beberapa menu yang seingat saya ada kata teacher dan kata student kemudian saya mengklik menu yang student. Setelah itu kahoot ini akan menampilkan beberapa menu lalu saya mengklik menu *create* karena saya ingin belajar untuk meng-inputkan soal-soal tersebut sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh ibu asri. Setelah itu saya tinggal menuliskan materi yang akan di evaluasi dengan mengklik menu quiz sehingga sayapun sudah bisa memasukkan soal-soal yang telah saya buat yang berkaitan dengan materi yang saya pilih.[99]

---

[97] Asri Karolina, *Wawancara*, tanggal 5 April 2022, Pukul 17.27 Wib.
[98] Linda, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 11. 09 Wib.
[99] Laili Nuzulia, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 13. 00 Wib.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat lagi mengenai pelaksanaan evaluasi menggunakan media ini maka peneliti melakukan wawancara lagi untuk mendapatkan data tentang kelebihan dan kekurangan jika melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunkan media ini, beliau mengungkapkan bahwa:

> Adapun kelebihan pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot adalah: **Pertama** saya dapat menghemat waktu dan tenaga hal ini dikarenakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, saya juga dapat menggabungkan materi evaluasi dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Selain menghemat waktu saya juga dapat menghemat penggunaan kertas seperti evaluasi biasanya karena melalui media ini kita tidak perlu menggunakan kertas tetapi cukup membagikan link evaluasinya saja. **Kedua** tidak terbatas ruang dan waktu (jika mahasiswa terlambat atau lewat dari jadwal yang telah ditentukan maka mereka tidak bisa lagi masuk ke link yang telah saya diberikan). **Ketiga** pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot ini sangat menyenangkan dan mudah untuk dilakukan oleh mahasiswa karena evaluasinya berbentuk seperti game edukasi sehingga dapat membangkitkan semangat mahasiswa. **Keempat** poin yang paling saya suka pelaksanaan evaluasi menggunakan media ini mahasiswa tidak bisa saling mencontek dan berkompromi satu sama lain karena nantinya soal di kahoot akan teracak dan setiap satu soal saya memberikan batas durasi waktu yang singkat dalam pengisiannya. **Kelima** saya maupun mahasiswa dapat melihat secara otomatis skor maupun jawaban yang benar dari setiap pertanyaan sehingga dapat dijadikan rujukan belajar bagi mereka untuk evaluasi selanjutnya. Untuk kekurangan evaluasi menggunakan media ini tergantung lagi dengan sinyal yang ada pada masing-masing mahasiswa meskipun mereka telah diberikan bantuan kuota geratis oleh pihak kampus tetapi tetap saja masih bergantung dengan sinyal internet yang ada di daerah mereka masing-masing dan kelemahan selanjutnya yaitu mahasiswa harus mempunyai penyimpanan telpon yang memadai untuk *mendownload* aplikasi ini.[100]

Aniza salah satu mahasiswa yang telah melaksanakan evaluasi pembelajaran metodologi pengajaran PAI juga menjelaskan bahwa:

> Saya sangat suka jika pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan media ini kelebihannya bagi saya yaitu media ini sangat menyenangkan

[100] Asri Karolina, *Wawancara*, tanggal 5 April 2022, Pukul 17.27 Wib.

> ketika digunakan sehingga saya sangat antusias sekali dalam mengerjakan setiap soal evaluasinya. Kekurangannya yaitu pertama kali mengenal media ini saya mengalami kesulitan ketika ingin *log in* menggunakan akun saya sehingga mengakibatkan saya harus belajar lebih giat lagi untuk mendalami cara penggunaan aplikasi ini.[101]

Lia Pitrianingsih yang juga selaku mahasiswa yang telah menyusun soal evaluasi melalui kahoot juga mengungkapkan bahwa:

> Evaluasi menggunakan media ini kelebihannya yaitu kami tidak bisa berbuat curang dengan membuka akun google untuk mencari jawaban dari pertanyaan evaluasinya hal ini dikarenakan ibu asri telah mengatur durasi waktu yang singkat dalam setiap pengerjaan satu soalnya kekurangannya sendiri yaitu kadang-kadang jika mati lampu di dusun saya tidak ada sinyal jadi sedikit menghambat jika evaluasi menggunakan kahoot tetapi jika kami mengalami kendala tersebut tentu ibu asri akan memberikan kelonggaran kepada kami dan memberikan link soal evaluasi yang baru untuk kami jawab.[102]

2. Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup.

Menurut dosen pengampu mata kuliah metodologi pengajaran PAI, beliau mengungkapkan bahwa:

> Iya sangat efektif sekali apalagi sekarang pembelajarannya juga masih dilakukan secara daring. Dengan evaluasi menggunakan media ini kita tidak perlu bertatap muka secara langsung. Selain itu media ini sangat baik ketika diterapkan oleh mahasiswa yang belajar dengan saya karena mereka dapat melihat secara otomatis skor atau nilai yang mereka peroleh dari kegiatan evaluasi yang saya berikan. Bahkan saking efektifnya saya tidak perlu membahas lagi soal-soal tersebut karena disetiap soal sudah tertera kunci jawabannya jadi sangat menghemat waktu saya. Saya juga tidak perlu memperbanyak lembar kertas evaluasi untuk dibagikan kepada mahasiswa hal ini dikarenakan saya cukup mengirimkan link evaluasinya saja. Pelaksanaan evaluasi menggunakan media ini sangat efektif juga karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu.[103]

---

[101] Aniza, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 12.09 Wib.
[102] Lia Pitrianingsi, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 10. 51 Wib.
[103] Asri Karolina, *Wawancara*, tanggal 5 April 2022, Pukul 17.27 Wib.

Pernyataan tersebut dipertegas lagi oleh mahasiswa PAI 5C yang sudah menerapkan menyusun soal evaluasi menggunakan media kahoot. Lia Pitrianingsi mengatakan bahwa:

> iya lebih efektif apalagi kahoot ini mudah di akses dan tidak berbayar. Selain digunakan untuk mengetes pemahaman kami terhadap materi pembelajaran ternyata kami juga bisa belajar secara mandiri untuk meng-inputkan soal-soal evaluasi dan disusun dengan menarik melalui media ini tergantung ke kreatifan kami. Selain itu kami juga bisa langsung melihat skor hasil evaluasi kami tanpa harus menunggu ibu asri mengkoreksi jawaban kami.[104]

Sedangkan menurut mahasiswa PAI 5C lainnya Isabella menyatakan bahwa:

> Menurut saya cukup efektif yuk apalagi jika dibandingkan dengan pelaksanaan evaluasi yang biasanya menggunakan kertas sebagai medianya jadi lebih menghemat biaya dan waktu juga. Apalagi waktu itu daerah kami dan juga pihak kampus masih belum membolehkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka jadi dengan adanya media ini untuk evaluasi sangatlah membantu kami sekelas untuk ulangan dengan ibu asri.[105]

Sedangkan menurut Zahara Azhari selaku mahasiswa PAI 5G menyatakan bahwa:

> Efektif yuk bahkan sangat efektif bagi saya sendiri karena pada saat saya menggunakan media ini kami tidak perlu datang ke kampus untuk melakukan evaluasi dengan ibu asri. Bahkan untuk mengetahui hasil evaluasinya sangatlah mudah karena kahoot ini akan menampilkan secara otomatis skor kami.[106]

Sedangkan menurut Koriatul Sadea mahasiswa PAI 5C menyatakan bahwa:

> Bisa efektif mbak karena sangat membantu kami. Dengan menggunakan media ini kami tidak terlalu tegang dan kami juga tidak merasa selalu diawasi oleh dosen dalam pelaksanaannya sehingga kami sangat antusias dan bersemangat sekali apalagi dengan menggunakan media ini membuat kami tidak lupa tentang materi yang telah kami hapal dan pelajari untuk persiapan ulangannya. Bentuk soal-sol

---

[104] Lia Pitrianingsi, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 10. 51 Wib.
[105] Isabella, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 11.19 Wib.
[106] Zahara Azhari, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 10.12 Wib.

> evaluasinya juga sudah dikemas dan disusun dengan menarik dalam bentuk game edukasi dan penggunan media ini juga cukup mudah meskipun agak sulit waktu pertama kami *log in*-nya.[107]

Untuk memperoleh data yang lebih akurat maka peneliti kembali mewawancarai ibu Asri Karolina M. Pd. I tentang faktor pendukung dan juga penunjang yang menjadikan penyusunan soal evaluasi menggunakan kahoot ini menjadi efektif saat diterapkan oleh mahasiswa, Beliau mengungkapkan bahwa:

> Faktor pendukung dan penunjang yang menjadikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menjadi efektif salah satunya yaitu untuk menunjang pembelajaran pihak kampus memberikan kuota gratis kepada mahasiswa. Kampus juga telah memberikan fasiltas *WiFi* gartis bagi dosen dan mahasiswa untuk menunjang pembelajaran menggunakan internet. Hal ini sangat sesuai sekali dengan pembelajaran di semester 5 yang dilakukan secara daring. Bahkan untuk mendukung pelaksanaan evaluasinya mahasiswa sendiri juga sudah mempunyai *gadged* bahkan banyak mahasiswa yang sudah mempunyai laptop yang bisa mereka gunakan untuk penyusunan soal evaluasi menggunakan kahoot. Selain itu penyimpanan telpon juga harus memadai karena mahasiswa harus *mendownload* aplikasi kahoot.[108]

Pernyataan di atas di pertegas lagi oleh Vera Juwita mahasiswa PAI 5G yang telah diwawancari, ia menyatakan bahwa:

> Menurut saya yuk, faktor yang mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan kahoot ini yaitu kuota dan juga sinyal yang bagus tetapi faktor pendukung yang paling besar adalah minat kami yang tinggi. Pembelajaran ini menjadi efektif hal ini dikarenakan kami sangat berminat dan antusias sekali dalam penggunaan media ini. Soalnya yuk, setelah saya menggunakan kahoot ini soal yang telah kita masukkan ke kahoot natinya bisa dijawab seperti quiz menyerupai game yang dibatasi oleh waktu yang singkat. Apalagi yuk waktu itu penggunaan media ini juga dijadikan tugas untuk kami, jadi kami memasukkan beberapa soal yang telah kami persiapkan dan mengirimkan link evaluasinya kepada teman-teman untuk mereka jawab.[109]

---

[107] Koriatul Sadea, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 11. 37
[108] Asri Karolina, *Wawancara*, tanggal 5 April 2022, Pukul 17.27 Wib.
[109] Vera Juwita, *Wawancara*, tanggal 8 Mei 2022, Pukul 11.48 Wib.

Siti Fatmawati yang juga mahasiswa PAI 5B yang telah diwawancari, ia mengungkapkan bahwa:

> Faktor yang mendukung pelaksanaan evaluasi ini menjadi efektif adalah sinyal yang bagus dan penyimpanan telpon yang harus memadai untuk mendownload aplikasi kahoot sehingga kami bisa melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini.[110]

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup? dan bagaimana efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup?

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup?

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah metodologi pengajaraan PAI yaitu ibu Dr. Asri Karolina M. Pd. I dan dikuatkan oleh mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran terkait dengan mata kuliah tersebut maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa ternyata pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot dijadikan tugas atau *projek* bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan dosen menggunakan model pembelajaran *projeck based learning* sehingga mengakibatkan mahasiswa harus aktif dan juga mahasiswa harus bisa belajar untuk dapat melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran

[110] Siti Fatmawati, *Wawancara*, tanggal 8 Mei 2022, Pukul. 11. 44 Wib.

secara mandiri apalagi mahasiswa sebagai calon guru juga akan melaksanakan kegiatan evaluasi pada peserta didiknya.

Kemudian dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka peneliti menemukan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan agar dosen maupun mahasiswa bisa menyusun soal dikahoot adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Langkah-langkah Pelaksanaan Evaluasi Menggunakan Media Kahoot

	1. Jika ingin menyusun soal di kahoot maka baik dosen maupun mahasiswa harus terlebih dahulu masuk ke websitenya atau cara mudahnya yaitu dengan menginstal aplikasinya terlebih dahulu. Kebanyakan mahasiswa menginstal langsung aplikasinya di *play store*.
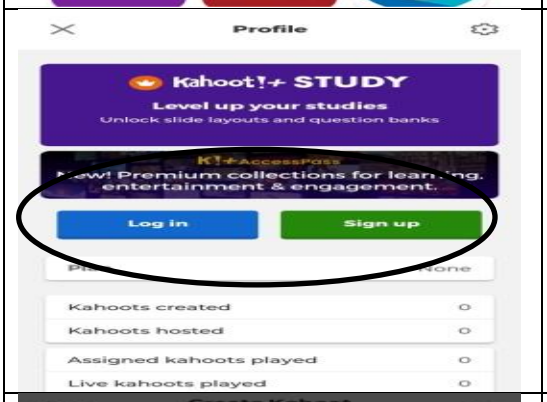	2. Apabila sudah di instal maka mahasiswa harus *Log In* terlebih dahulu jika sudah mempunyai akun email/gmail. Jika belum maka mahasiswa harus mendaftar terlebih dahulu/ *Sign Up* baru bisa menggunakan aplikasinya. Untuk menyusun soal di kahoot, mahasiswa harus meng klik menu *create*.
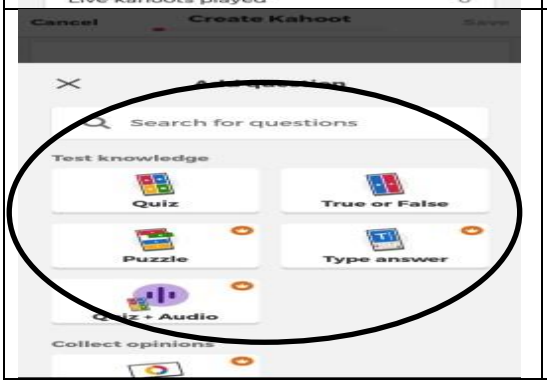	3. Untuk melaksanakan evaluasi di kahoot maka dosen ataupun mahasiswa harus meng-inputkan terlebih dahulu soal-soal yang telah dipersiapkan. Kemudian mengisi menu *title* untuk memberi judul materi yang akan di evaluasi, Lalu mahasiswa bebas memilih bentuk evaluasinya.

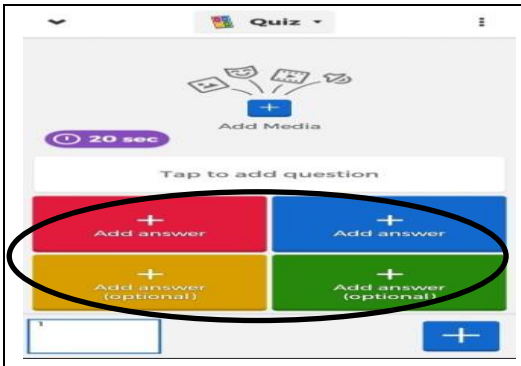	4. Terakhir dosen maupun mahasiswa sudah dapat memasukkan soal-soal yang telah dipersiapkan di kahoot yang bisa disesuaikan dengan tingkat kesulitan soalnya, boleh dari soal yang paling mudah kemudian ke yang paling sulit ataupun sebaliknya. Dosen dan mahasiswa juga bisa memasukkan foto maupun video yang berkaitan dengan materi evaluasi.

Selain menerapkan langkah-langkah di atas maka dosen maupun mahasiswa yang diberikan *projek* atau tugas harus terlebih dahulu menyusun instumen soalnya kemudian baru meng-inputkannya ke media kahoot. Berikut ini adalah contoh materi dan soal yang telah di inputkan menggunakan media kahoot:

1. Langkah pertama menentukan materi pokok yang akan disusun menjadi Soal evaluasi. Adapun materi yang telah dibuat oleh dosen Metodologi Pengajaran PAI adalah **"Metode Pengajaran PAI".**

2. Langkah kedua yaitu menentukan Kompetensi dasar yang akan dicapai oleh mahasiswa.

   Kompetensi Dasar:

   Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan berbagai metode Pengajaran PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.

3. Langkah Ketiga menentukan indikator pembelajaran yang akan di capai.

   Indikator:

   1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, prinsip-prinsip, dan kegunaan mempelajari metode pengajaran PAI, di sekolah, madrasah, dan pesantren.
   2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan macam-macam metode pengajaran konvensional dan modern.
   3. Mahasiswa mampu mengembangkan metode-metode pengajaran di sekolah, madrasah dan pesantren.
   4. Mahasiswa mampu menerapkan metode-metode pengajaran PAI di sekolah, madrasah dan pesantren.

4. Langkah keempat yaitu menentukan tujuan pembelajarannya.

   Tujuan Pembelajaran:

   Diharapkan mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, membedakan, mengembangkan serta menerapkan metode Pengajaran PAI PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.

5. Langkah kelima tentukan bentuk soal evaluasi yang akan dimasukkan ke media kahoot. Pada saat mata kuliah metodologi pengajaran PAI dosen yang bersangkutan memilih bentuk Tes Obyektif yaitu soal pilihan ganda (multiple choice test). Sebenarnya bentuk tes obyektif ini ada 4 yaitu sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Witherington yang menyatakan bahwa tes objektif

terdiri atas beberapa bentuk yaitu tes benar salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan dan tes melengkapi atau jawaban singkat.[111]
6. Langkah keenam untuk evaluasinya adalah memberikan petunjuk yang jelas mengenai cara pengerjaannya. "Pilihlah jawaban dari pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar)"
7. Langkah terakhir yaitu soal evaluasinya sudah bisa di inputkan ke kahoot berdasarkan materi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada saat melakukan evaluasi. Soal yang dimasukkan ke kahoot harus sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah di buat oleh dosen dan mahasiswa.
Beikut ini adalah contoh-contoh soal yang tealaah di inputkan ke media kahoot:

[111] Zainal, Arifin. *EVALUASI PEMBELAJARAN*. (Bandung: Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019) . Hal. 135.

Correct
+828
Kahoot!
3. Pengertian Metode dalam Bahasa Inggris dan Arab?
Methodology dan المكتبة
Methodos dan المعلم
Metoda dan الرسالة
Method dan الطريقة
Next

4 / 20
Quiz
Kahoot!
4. Ilmu yang mempelajari tentang cara-cara?
Metodologi
Metha dan Hodos
Metode
Methodos dan Logos
13

5 / 20
Quiz
Kahoot!
5. Pengertian Pengajaran yaitu?
Proses Memperoleh Kepandaian dan Ilmu
Interaksi Pendidik, Peserta Didik, dan Sumber Belajar di Lingkungan Belajar
Transfer Ilmu
Semuanya Benar
16

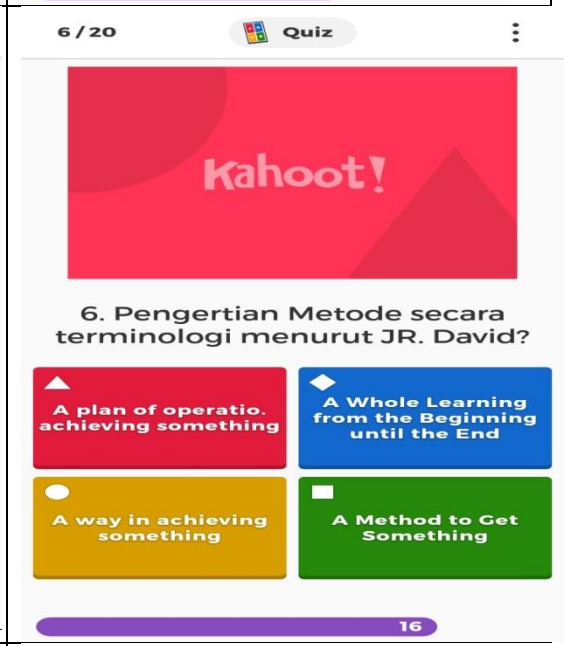
6 / 20
Quiz
Kahoot!
6. Pengertian Metode secara terminologi menurut JR. David?
A plan of operatio. achieving something
A Whole Learning from the Beginning until the End
A way in achieving something
A Method to Get Something
16

7 / 20
Quiz
Kahoot!
7. Pengertian Model Pembelajaran?
Metode Pembelajaran
Pola Pembelajaran
Strategi Pembelajaran
Bentuk Pembelajaran dari awal sampai akhir
12

8 / 20
Quiz
Kahoot!
8. Pengertian Pendekatan Pembelajaran?
Konsep dasar yg mewadahi, menginspirasi, menguatkan, melatari pembelajaran
A plan of operation achieving something
Bentuk Pembelajaran dari Awal sampai Akhir
Cara Pembelajaran
16

9 / 20
Quiz
Kahoot!
9. Pengertian strategi prmbelajaran?
A way in achieving something
A Plan of operation achieving something
Rencana Pembelajaran Semester
Susunan Pembelajaran
18

10 / 20
Quiz
Kahoot!
10. Pengertian Teknik Pembelajaran?
Cara Sistematis
Gaya Pembelajaran
Perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan
Cara Konkret mengimplementasikan metode secara spesifik
18

11 / 20
Quiz
Kahoot!
11. Pengertian PAI terdapat dalam Al-Quran pada?
Q.S. Al-Baqarah: 208
Q.S. Al-Ahzab: 21
Q.S. Al-Baqarah: 108
Q.S. An-Nisa: 208
14

12 / 20
Quiz
Kahoot!
12. Metode yang biasa digunakan di Pondok Pesantren dan termasuk metode konvensional?
Ibrah dan Mau'idzoh
Targhib dan Tarhib
Bayan, Hiwar, dan Tarjamah
Sorogan, Bandongan, dan Wetonan
18

13 / 20
Quiz
Kahoot!
13. Metode Nasehat terdapat dalam Al-Quran pada?
Q.S. Luqman: 15
Q.S. Luqman: 13-14
Q.S. Yasin: 13-14
Q.S. Yasin: 13
19

14 / 20
Quiz
Kahoot!
14. Metode Keteladanan dan Metode Ceramah terdapat dalam Al-Quran pada?
Q.S. Yasin: 13 dan Q.S. Yasin: 34
Q.S. Luqman: 13-14 dan Q.S. Al-Ahzab: 21
Q.S. Yasin: 15 dan Q.S. Luqman: 13-14
Q.S. Al-Ahzab: 21 dan Q.S. Yasin: 17
18

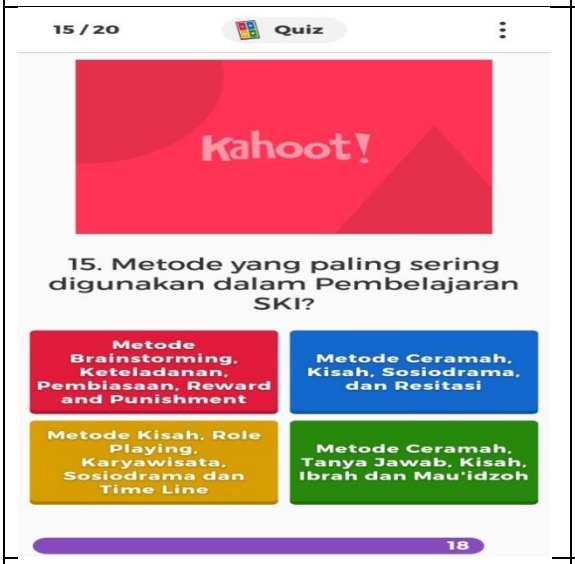
15 / 20
Quiz
Kahoot!
15. Metode yang paling sering digunakan dalam Pembelajaran SKI?
Metode Brainstorming, Keteladanan, Pembiasaan, Reward and Punishment
Metode Ceramah, Kisah, Sosiodrama, dan Resitasi
Metode Kisah, Role Playing, Karyawisata, Sosiodrama dan Time Line
Metode Ceramah, Tanya Jawab, Kisah, Ibrah dan Mau'idzoh
18

16 / 20
Quiz
Kahoot!
16. Penggunaan Metode Demonstrasi, Simulasi, Praktek, Diskusi, dan Tanya Jawab merupakan ciri khas pembelajaran?
Pembelajaran Fiqh
Pembelajaran Aqidah Akhlak
Pembelajaran Al-Quran Hadis
Pembelajaran SKI
19

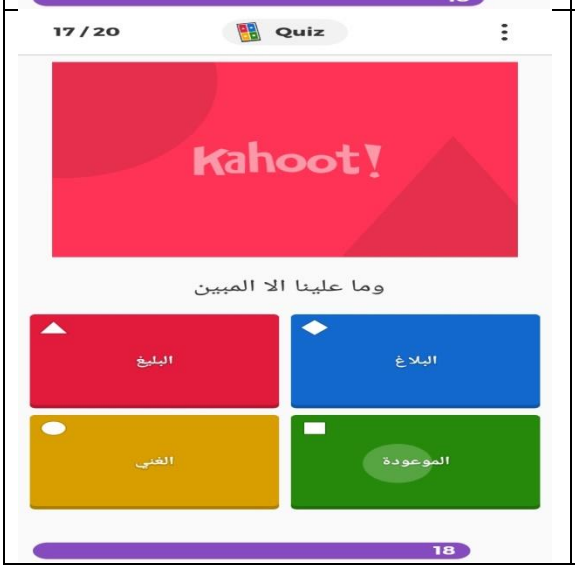
17 / 20
Quiz
Kahoot!
وما علينا الا المبين
البليغ
البلاغ
الغني
الموعودة
18

18 / 20
Quiz
Kahoot!
18. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab?
الطريقة القواعد والترجمة و الطريقة المباشرة
الطريقة الترجمة ة الطريقة المتعلقة
الطريقة المبني و المعلق
الطريقة النحو والصرف
9

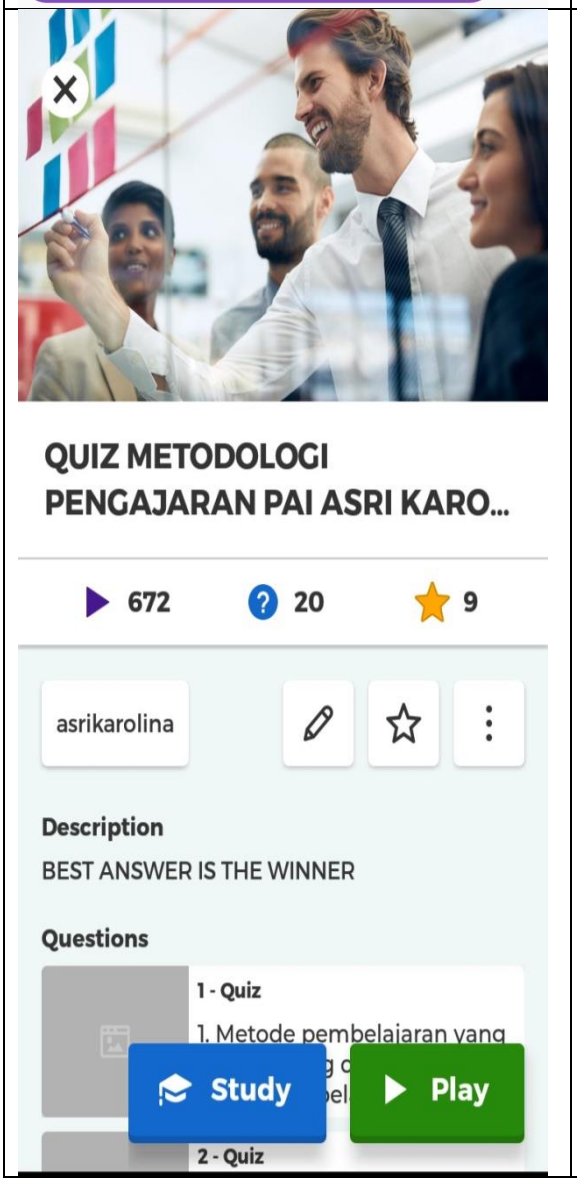

Evaluasi menggunakan media kahoot ini sudah dimainkan atau di respon oleh 672 pemainnya/mahasiswanya dengan jumlah soal yang disusun oleh dosen metodologi pengajaran PAI sebanyak 20 soal. Selain bisa mengikuti test menggunakan kahoot mahasiswa juga bisa menjadi pengetest atau orang yang melaksanakan evaluasi. Nantinya soal yang telah mahasiswa masukkan ke kahoot akan di barter atau tukar dengan teman sekelasnya melalui link kemudian mereka akan saling menjawab soal evaluasi tersebut.

Sumber: Dokumentasi Dosen dan Mahasiswa Metodologi Pengajaran PAI IAIN Curup

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti juga menemukan bahwa terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot yaitu:

Pertama pelaksanaan evaluasi lebih mudah dan praktis serta dapat menghemat waktu dan tenaga hal ini dikarenakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Dosen dan mahasiswapun dapat menggabungkan materi evaluasi dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Selain menghemat waktu pelaksanaan evaluasi menggunakan media ini juga dapat menghemat biaya karena mengurangi penggunaan kertas seperti evaluasi biasanya karena melalui media ini kita tidak perlu menggunakan kertas tetapi cukup membagikan link evaluasinya saja. **Kedua** tidak terbatas ruang dan waktu (jika mahasiswa terlambat atau lewat dari jadwal yang telah ditentukan maka mahasiswa tidak bisa lagi masuk ke link yang telah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah) hampir sama halnya dengan kegiatan evaluasi secara langsung jadi harus konsisten dengan waktu dan jadwal yang telah ditentukan. **Ketiga** pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot ini sangat menyenangkan dan mudah untuk dilakukan oleh mahasiswa karena evaluasinya berbentuk seperti game edukasi sehingga dapat membangkitkan semangat mahasiswa. **Keempat** pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot membuat mahasiswa tidak bisa saling mencontek dan berkompromi satu sama lain karena soal di kahoot akan teracak dan setiap satu soal dibatasi durasi waktu yang singkat dalam pengisiannya. **Kelima** dosen maupun

mahasiswa dapat melihat secara otomatis skor maupun jawaban yang benar dan salah dari setiap pertanyaan sehingga dapat dijadikan rujukan belajar bagi mahasiswa untuk evaluasi selanjutnya.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini tentu sedikit berbeda dengan pelaksanaan evaluasi pada umumnya karena segala sesuatu menyesuaikan dengan situasi perkuliahan di masa daring.

2. **Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup.**

Sebagaimana dengan temuan penelitian yang telah ditemukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan dosen dan mahasiswa yang bersangkutan dengan penelitian ini maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan kahoot pada mahasiswa PAI semester 5 sangat efektif sekali karena pada saat itu perkuliahan masih dilakukan secara daring jadi dengan menggunakan media berbasis ilmu teknologi ini sangatlah membantu kegiatan evaluasi untuk mahasiswa tanpa harus bertatap muka dan datang ke kampus secara langsung.

Selain itu pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini sangat baik ketika diterapkan oleh mahasiswa. Mahasiswa secara otomatis dapat melihat skor atau nilai yang telah diperoleh dari kegiatan evaluasi yang telah dosen berikan. Penggunaan media ini juga dapat meghemat waktu karena dosen dan mahasiswa tidak perlu lagi membahas secara bersama-sama atau mengkoreksi evaluasinya. Hal ini dikarenakan

setiap soal sudah tertera kunci jawabannya jadi sangat menghemat waktu sehingga dosen dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Hal ini sesuai dengan teori efektivitas yang dikemukan oleh said.

Menurut Said efektivitas adalah suatu usaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha malaui aktvitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. [112]

Hal lain yang membuat pelaksanaannya menjadi lebih efektif adalah dosen maupun mahasiswa tidak perlu memperbanyak lembar kertas evaluasi untuk dibagikan hal ini dikarenakan dosen cukup mengirimkan link evaluasinya saja jadi sangat menghemat biaya juga. Selain itu pelaksanaan evaluasi menggunakan media ini sangat efektif juga karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu. Hal ini sedikit berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Supriadi bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran haruslah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik termasuk salah satunya ruangan untuk tempat berlangsungnya kegiatan tersebut[113]. Tetapi pada pelaksanaannya karena pembelajaraan mahasiswa masih dilakukan secara daring jadi segala sesuatunya menyesuaikan dengan situasi tersebut.

Peneliti juga menemukan bahwa ini efektif dilakukan karena mahasiswa tidak terlalu tegang dan tidak merasa selalu diawasi oleh dosen dalam pelaksanaannya sehingga mahasiswa sangat antusias dan bersemangat sekali

---

[112] Handayani, Bestari Dwi. "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD)." *Dinamika Pendidikan* 6.1 (2011): 62-77.

[113] Supriadi, Gito. *"Pengantar Teknik Evaluasi Pembelajaran*." (2011): 50-51.

apalagi dengan menggunakan media ini membuat mahasiswa tidak lupa tentang materi yang telah mahasiswa hapal dan pelajari untuk persiapan ulangannya. Penggunaan media ini dalam evaluasi pembelajaran dapat mencegah kecurangan mahasiswa dalam evaluasi karena setiap soal yang diberikan dibatasi durasi waktu yang singkat dalam pengerjaannya.

Peneliti juga menemukan bahwa ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot menjadi lebih efektif ketika diterapkan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran metodologi pengajaran PAI. Diantara faktor pendukung yang ditemukan oleh peneliti adalah: **Pertama** Pihak kampus telah memberikan kuota gratis kepada semua mahasiswa yang melakukan pembelajaran daring di semester 5. Bahkan yang **Kedua** untuk mendukung akses internet ini kampus juga menyediakan *WiFi* gratis tetapi untuk penggunaan *WiFi* ini sangatlah dibatasi karena hanya pihak yang berada di lingkungan kampus saja yang dapat mengaksesnya. **Ketiga** selain hal tersebut mahasiswa juga sudah mempunyai HP maupun laptop untuk menggunakan media berbasi IT. Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh Surya bahwasanya pembelajaran dapat dikatakan efektif jika telah memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

a. Berhasil menghantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. [114]
b. Memberikan pengalaman belajar atraktif dengan melibatkan peserta didik secara aktif
c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

[114] Mutiara, Erli, et al. Op, Cit. Hal: 69-76.

Selain beberapa faktor di atas setelah mewawancarai mahasiswa yang sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan kahoot ternyata ada faktor yang juga mendukung terlaksananya evaluasi pembelajaran ini yaitu minat belajar mahasiswanya yang tinggi karena dosen menggunakan media yang berbasis IT. Dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa mahasiswa sangat berminat dan antusias sekali dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot. Hal ini sesuai dengan pengertian minat yang telah diungkapkan oleh Darmadi yang menyatakan bahwa minat itu adalah suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut.[115] Mahasiswa berminat dan tertarik dengan pelaksanaan evaluasi menggunakan kahoot hal ini dikarenakan soal yang dimasukkan di dalam media kahoot nantinya akan berbentuk seperti game yang berupa quiz untuk dijawab dengan durasi waktu singkat yang telah ditentukan sebelumnya bahkan mahasiswa juga bisa menjadi pelaksana tes yaitu dengan meng-inputkan sendiri soal-soal yang telah mereka buat kemudian membagikan kepada teman-temannya untuk saling menjawabnya.

Dari hasil pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat dikatakan efektif sekali hal tersebut sudah sesuai dengan beberapa indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot dengan menggunakan model

[115] PUSPITASARI, WETIK, VIVI RATNAWATI, and LAELATUL AROFAH. “Analisis Penerapan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 1 (2021): 176.

pengukuran yang dikembangkan oleh Delone dan McLean yang dikenal dengan D&M *IS Succes.* Model ini terdiri dari beberapa indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan penggunaan dan manfaat bersih. [116] Dari hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa dapat diketahui bahwa semua indikator tersebut sudah sesuai dengan penerapannya.

[116] GOWA, YATAMA KABUPATEN, and NURUL WAHYUNI. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LIVE WORKSHEETS SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP PESANTREN PUTRI: 17-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan tentang efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup ternyata telah diterapkan oleh mahasiswa semester 5 angkatan 2019 dan telah dijadikan *projek* atau tugas bagi mahasiswa PAI khusunya lokal PAI 5A, 5B, 5C dan 5G yang diampu oleh ibu Asri Karolina M.Pd.I. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah mahasiswa harus masuk dulu ke website medianya atau harus *mendownload* terlebih dahulu aplikasinya di *play store* dan *log in* menggunakan akun google masing-masing. Setelah akun sudah terdaftar maka orang yang ingin melaksanakan evaluasi pembelajaran sudah bisa memasukkan ataupun meng-inputkan berbagai soal-soal sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah dipersiapkan sebelumnya. Jadi mahasiswa ataupun dosen tinggal menentukan saja jadwal evaluasinya, bentuk soal evaluasi yang diinginkan kemudian mengatur durasi waktu untuk setiap pengerjaan soalnya dan memasukkan alternatif jawaban yang benar disetiap soalnya seterusnya dosen ataupun mahasiswa bisa juga menambahkan foto maupun video

berdasarkan materi yang akan di evaluasi terakhir evaluasi pembelajaran sudah bisa dilaksanakan.

2. Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup. Pelaksanaan evaluasi menggunakan kahoot ini ternyata sangat efektif ketika diterapkan oleh mahasiswa PAI semester 5 angkatan 2019 karena pada saat itu perkuliahan masih dilakukan secara daring jadi dengan menggunakan media berbasis ilmu teknologi ini sangatlah membantu kegiatan evaluasi untuk mahasiswa tanpa harus bertatap muka dan datang ke kampus secara langsung. Apalagi penggunaan media ini sangatlah mudah dan praktis sehingga evaluasi itu bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun ditambah dosen maupun siswa tidak perlu memperbanyak lembar soal karena melalui media ini dosen cukup mengirimkan *link* evaluasinya saja sehingga sangatlah menghemat biaya juga. Selain itu dosen maupun mahasiswa bisa langsung melihat hasil atau skor evaluasinya tanpa harus menunggu hasil koreksinya. Di kahoot juga sudah menyediakan alternatif jawaban yang benar dari setiap soal sehingga bisa dijadikan referensi belajar bagi mahasiswa untuk evaluasi selanjutnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PAI IAIN Curup

   Diharapkan mahasiswa PAI dapat mengikuti evaluasi pembelajaran dengan baik khususnya pada saat evaluasi menggunakan media kahoot yang berbasis IT. Hal ini penting dilakukan karena mahasiswa sebagai calon guru nantinya juga akan melaksanakan evaluasi terhadaap peserta didiknya jadi mereka harus mengetahui cara melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media terbaru.

2. Bagi Dosen PAI IAIN Curup

   Diharapkan agar dosen dapat memperkenalkan lebih banyak lagi media pembelajaran khususnya untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang berbasis IT sehingga dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

   Diharapkan bagi pihak kampus agar selalu memberikan fasilitas pembelajaran yang maksimal khususnya melalui pemanfaatan teknologi sekarang dan diharapkan pihak kampus juga sering memberikan pelatihan kepada dosen maupun mahasiswa untuk memperkenalkan berbagai media pembelajaran berbasis IT sehingga dapat membantu proses pembelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aflisia, Noza, Asri Karolina, and Eka Yanuarti. "Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab." Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA) 1.1 (2020): 1-17.

Aji Saputra, *"Strategi Dosen Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Saat Pandemi Covid-19."* Skripsi (Curup Fak. Tarbiyah IAIN Curup), 2021.

Andi Sadapotto dkk. "*EVALUASI HASIL BELAJAR*". Jawa Barat: PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.

Aniza, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 12.09 Wib.

Ariyanto, Tegar Ponco, Toni Harsan, and Krisdiyanyo Hadiprasetyo. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas-IV Melalui Aplikasi Quizizz Dalam Kegiatan Evaluasi Pemelajaran." *Educatif Journal of Education Research* 5.1 (2023): 3.

Arsyad, Azhar. "Media pembelajaran." (2011): 23.

Asri Karolina, *Wawancara*, tanggal 5 April 2022, Pukul 17.27 Wib.

Asrori, Mohammad. "Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran." Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 5.2 (2013): 26.

Baso Iping, S. E. "TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN." *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* (2021): 149.

Daryanes, Febblina, and Deci Ririen. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Alat Evaluasi pada Mahasiswa." Journal of Natural Science and Integration 3.2 (2020): 172-186.

Dayanti, Rita Novi, Admaja Dwi Herlambang, and Satrio Hadi Wijoyo." Pengaruh Kualitas Implementasi Metode Pembelajaran Ceramah Berbantuan Powerpoint dan Quizizz terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan di SMK Negeri 12 Malang." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN* 2548 (2020): 1192.

Devi Wahyu Daniati dkk. "27 Cara Asyik Belajar Matematika". Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020.

Dokumen Internal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, *Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup Tahun 2014-2024*. Dokumen Internal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup.

Elis Ratna Wulan, Elis, and A. Rusdiana. "Evaluasi pembelajaran." (2015): 12.

Enis, Gustina Dara, et al. "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Siswa Kelas II MI AL-Ma'arif Sumbawa)." *Jurnal Kependidikan* 6.2 (2022): 4.

Festiawan, Rifqi. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." Universitas Jenderal Soedirman (2020): 11.

FITRIANI, INDAH. *PENERAPAN MEDIA AJAR BERBANTU APLIKASI KAHOOT UNTUK MEMBANGUN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA*. Diss. FKIP UNPAS, (2021).:14-15.

Handayani, Bestari Dwi. "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD)." Dinamika Pendidikan 6.1 (2011): 62-77.

GOWA, YATAMA KABUPATEN, and NURUL WAHYUNI. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LIVE WORKSHEETS SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP PESANTREN PUTRI: 17-19.

Hani Khofifah Rahma, *Wawancara,* tanggal 8 April 2022, Pukul 12.30 Wib.

Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen).*Yogyakarta: UNY press, 2020.

Haudi, *"STRATEGI PEMBELAJARAN*". Sumatra Barat: Grup Penerbitan CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021.

Helaluddin dan Hengki Wijaya. ANALISIS DATA KUALITATIF: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Hujannah, Miftha. Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)* 2.2 (2021) : 54.

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2018.

Ika, Sriyanti. "*EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA*". Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Ilyas ismail dkk. Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.

Ina, Magdalena dkk. *"Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik).* Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2020.

Inayatun, Sofrowati. "Pengukuran Ranah dalam Evaluasi Pembelajaran Dasar." Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2021): 1.

IRAWAN, FEBI, Deskoni Deskoni, and Edutivia Mardetini. PEMANFAATAN MEDIA KAHOOT DALAM KUIS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2018 FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA. Diss. Sriwijaya University, (2021): 3.

Irma, Sofianti. "Analsis evaluasi pembelajaran: Ranah Kognitif, Afektif dan Spikomorik." *Universitas Muhammadiyah SIdoarjo* (2021). 4-5.

Isabella, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 11.19 Wib.

Izza, Aini Zulfa, Mufti Falah, and Siska Susilawati. "Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar." *Konferensi Ilmiah Pendidikan 2020* 1.1 (2020): 10-15.

Jannah, Kunuzil, and Triesninda Pahlevi. "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Higher Order Thinking Skills Berbantuan Aplikasi" Kahoot!" Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Penanganan Surat Masuk Dan Surat Keluar Jurusan OTKP Di SMK Negeri 2 Buduran." Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) 8.1 (2020): 108-121.

Jeszy Rafika. *"Penggunaan media WhatsApp dalam Mata Kuliah Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Prodi PAI IAIN Curup."* Skripsi Curup Fak. Tarbiyah IAIN Curup, 2021.

Kaharuddin, Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9.1 (2021): 1-8.

Koriatul Sadea, *Wawancara,* tanggal 8 April 2022, Pukul 11.37 Wib.

Lia Pitrianingsi, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 10. 51 Wib.

Linda, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 11. 09 Wib.

Lisaniyah, Fashi Hatul, and Ummidlatus Salamah. "MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS DIGITAL 4.0 (KAHOOT DAN SOCRATIVE) PADA SEKOLAH DASAR." PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education 2.2 (2020): 13-29.

Lisnani, Lisnani, and Gunadi Emmanuel. "Analisis Penggunaan Aplikasi KAHOOT dalam Pembelajaran IPA." JIPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA) 4.2 (2020): 155-167.

M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.

M. Ismail Makki, dan Aflahah. *"KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN".* Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.

Madona, Putri. Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Hormat Kepada Orang Tua dan Guru Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrab Pekanbaru. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020: 14.

Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. " Analisis Kemampuan Peserta Didik pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang." NUSANTARA 3..1 (2021): 50.

Mahirah, B. "Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *"Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017): 258.

Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu model evaluasi program pendidikan." *At-Ta'dib* 6.1 (2011): 113.

Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian." (2021): 3.

Makbul, M. "PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN." (2021): 10.

Mamik. *"METODOLOGI KUALITATIF*." Jawa Timur: Penerbit Zifatama Publisher, 2015.

Marnelizah, Mona. "Karakteristik guru yang efektif dalam pembelajaran." (2021): 1.

Mimi, Mimi Permani Suci. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya'Di Stai Ma'Arif Sarolangun." El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab 1.2 (2020): 59-68.

Mostofa, Abi Hamid dkk. *"Media Pembelajaran*". Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Muh Fitrah dan Luthfiyah. *"Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.*". Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

Muhammad Yaumi. *"MEDIA & TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*". Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.

Munadi, Sudji. "Analisis Kualitas Soal Untuk Penilaian Aspek Afektif." *Makalah Disampaikan pada acara Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Afektif mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, diselenggarakan pada tanggal* (2010): 10.

Mutiara, Erli, et al. "Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 SMK Negeri 1 Beingin." JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA 13.01 (2021): 69-76.

Mutiarni, Rita. "Efektivitas Pembelajaran Micrososft Excel Berbasis Interaktif Pada Mata Kuliah Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)(Study Kasus Pada Mahasiswa Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang)." Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis 11.2 (2016): 180.

Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.

Nana. *"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR*". Jawa Tengah: Anggota IKAPI No. 181/JTE/2019, 2019.

Nasution, Khalilah. "Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI." Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman 4.1 (2016): 126.

Ni'matuzahroh dan Susuanti Prasetyaningrum. *"OBSERVASI: TEORI DAN APLIKASI DALAM PSIKOLOGI."* Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

Nizwardi Jalinus dan Ambiyar. *"Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA, 2016.

Noviansah, Ahmad. "Objek Dalam Assesment Penilaian (Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik)." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1.2 (2020): 147.

Nurmadiah, Nurmadiah. "Media Pendidikan." Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban 5.1 (2016): 46.

Nurtasila, Silvia. PENGEMBANGAN PROGRAM KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN KHUSUS. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2021: 42.

Observasi dengan Dosen Metodologi Pengajaran PAI Ibu Asri Karolina, M.Pd. tanggal 5 Januari 2022. Pukul 09. 30 Wib.

PUSPITASARI, WETIK, VIVI RATNAWATI, and LAELATUL AROFAH. "Analisis Penerapan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 1 (2021): 176.

Purwasih, Nengsih. *Pelaksanaan penilaian aspek afektif pada mata pelajaran PAI di SD IT Sahabat Alam Palangka Raya*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2019: 37.

Qomariyah, Lailatul, and Abdul Qodir. "PEMANFAATAN APLIKASI “KAHOOT” PADA EVALUASI KETRAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB DI MI AL ADNANI KAYANGAN DIWEK JOMBANG." SAINSTEKNOPAK 4.1 (2020): 59.

Rahmat Hidayat. *“BUKU PEDOMAN AKADEMIK MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.”* Curup: LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM) IAIN CURUP, 2018.

Ramen, A Purba dkk. *“Pengantar Media Pembelajaran*” . Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Romlah, Siti. "PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)." *Jurnal Studi Islam: Pancawahana* 16.1 (2021): 1-13.

Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *“DASAR METODOLOGI PENELITIAN*”. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sarosa, Samiaji. “ *ANALISI DATA PENELITIAN KUALITATIF*.” Yogyakarta: PENERBIT PT KANISIUS Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia). 2021.

Sayekti, Ninin Mei, and Surya Jatmika. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kahoot untuk Mengenal Dasar Perusahaan Manufaktur Kelas XII Kompetensi Dasar Karakteristik Khusus Pengertian dan Klasifikasi Kos Terkait Proses Produksi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020: 3.

Septy Nurfadhillah. *“Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedududkan Media Pembelajaran”.* Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.

Siti Fatmawati, *Wawancara*, tanggal 8 Mei 2022, Pukul. 11. 44 Wib.

Sugiyono. *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).

Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009).

Supriyadi, Gito. "Pengantar teknik evaluasi pembelajaran." (2011): 50-51.

Syahran, Muhammad. "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif." *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)* 4.2 (2021): 19-23.

Utama, Danar Gayuh, and Hana Permata Heldisari. "Pembelajaran Dinamika pada Ansambel Gitar Ditinjau dari Aspek Afektif, Kognitif, dan

Psikomotor." *Journal of Music Education and Performing Arts* 1.1 (2021): 19-20.

Vera Juwita, *Wawancara*, tanggal 8 Mei 2022, Pukul 11.48 Wib.

Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *" PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini)*." Mataram: Penerbit Sanabil, 2020.

Winarti, Astuti. "KORELASI ANTARA KEMAMPUAN GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA KAHOOT DAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS KARYA ILMIAH SISWA SMAN 3 SINTANG." Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 4.1 (2021): 13-24.

YASYFA, AULIA. *ANALISIS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DISEKOLAH DASAR* (Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi Pustaka). Diss. FKIP UNPAS, 2022.

Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." Quanta 2.2 (2018): 83-91.

Yuniarti, Fatma, and Dian Rakhmawati. "STUDI KASUS: GAME DIGITAL "KAHOOT" DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS." *JURNAL ILMIAH BINA EDUKASI* 1.1 (2021): 51-53.

Zahara Azhari, *Wawancara*, tanggal 8 April 2022, Pukul 10.12 Wib.

Zainal, Arifin. *EVALUASI PEMBELAJARAN*. (Bandung: Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019).

L A M P I R A N

PEDOMAN WAWANCARA DOSEN

NAMA : JUMRATU AWALIA

NIM : 18531084

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot	1. Pelaksanaan/ Waktu	1. Apakah ibu menggunakan media kahoot untuk evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI di masa daring? 2. Kapan ibu mulai melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini? 3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot saat diterapkan oleh mahasiswa?
		2. Media yang digunakan	4. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk bisa melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot? 5. Bagaimana cara menggunakan

			media kahoot ini untuk evaluasi pembelajaran? 6. Bentuk soal-soal apa saja yang bisa ibu masukkan untuk evaluasi pembelajaran di media kahoot ini?
		3. Kelebihan dan kekurangan	7. Apa tujuan ibu melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini? 8. Dalam pelaksanaannya apakah kelebihan menggunakan media ini dalam evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI? 9. Kemudian setelah dilaksanakannya evaluasi pembelajaran apa saja kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini?
2.	Efektivitas Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot	4. Kualitas Sistem	10. Apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot dapat dikatakan efektif pada masa perkuliahan daring mahasiswa semester 5? 11. Apakah penyebab yang menjadikan evaluasi

			pembelajaran menggunakan media kahoot ini dapat berjalan secara efektif? 12. Apakah ada perbedaan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media ini?
		5. Kepuasan pengguna	13. Apakah mahasiswa sudah mampu untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini? 14. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini? 15. Kemudian apa saja faktor pedukung yang menjadikan evaluasi menggunakan media kahoot ini dapat terlaksana secara efektif?

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

NAMA : JUMRATU AWALIA

NIM : 18531084

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot	1. Pelaksanaan/ Waktu	1. Apakah anda menggunakan media kahoot untuk evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI di masa daring? 2. Kapan anda melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini? 3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi menggunakan media kahoot saat anda menerapkannya sendiri?
		2. Media yang digunakan	4. Langkah-langkah apa saja yang harus anda persiapkan untuk bisa melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot? 5. Bagaimana cara anda

			menggunakan media kahoot ini untuk evaluasi pembelajaran? 6. Karena penggunaan kahoot ini dijadikan *projek* untuk anda maka bentuk soal-soal apa saja yang pernah anda coba masukkan ke kahoot untuk evaluasi pembelajaran secara mandiri bersama teman-teman anda?
		3. Kelebihan dan kekurangan	7. Apa tujuan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini? 8. Dalam pelaksanaannya apakah kelebihan menggunakan media ini dalam evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI? 9. Kemudian setelah anda melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini, apa saja kendala atau kekurangan yang anda alami selama melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini?
2.	Efektivitas Pelaksanaan	4. Kualitas Sistem	10. Apakah pelaksanaan evaluasi

	evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot		pembelajaran menggunakan media kahoot dapat dikatakan efektif pada masa perkuliahan daring mahasiswa semester 5 setelah anda menerapkannya secara langsung? 11. Apakah faktor yang menyebabkan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini dapat berjalan secara efektif? 12. Menurut anda apakah ada perbedaan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media ini?
		5. Kepuasan pengguna	13. Apakah anda sudah mampu untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan media ini? 14. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan media kahoot ini? 15. Kemudian apa saja faktor pedukung yang menjadikan evaluasi menggunakan media kahoot ini dapat terlaksana secara efektif?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Asri Karolina, M.Pd

Nip/Jabatan : 198912252015032006/ Dosen tetap

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 April 2022

Yang Menerangkan

Dr. Asri Karolina, M. Pd

Nip. 198912252015032006

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Pitrianingsih

NIM : 19531080

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2022

Yang Menerangkan

Lia Pitrianingsih

NIM. 19531080

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahara Ashari

NIM : 19531206

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2022

Yang Menerangkan

Zahara Ashari

NIM. 19531206

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Koriatul Sadea

NIM : 19531072

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2022

Yang Menerangkan

Koriatul Sadea

NIM. 19531072

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniza

NIM : 19531013

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2022

Yang Menerangkan

Aniza

NIM. 19531013

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isabella

NIM : 19531063

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2022

Yang Menerangkan

Isabella

NIM. 19531063

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda

NIM : 19531082

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2022

Yang Menerangkan

Linda

NIM. 19531082

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Nuzulia

NIM : 19531075

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2022

Yang Menerangkan

Laili Nuzulia

NIM. 19531075

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Khofifah Rahmah

NIM : 19531049

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 April 2022

Yang Menerangkan

Hani Khofifah Rahmah

NIM. 19531049

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatmawati

NIM : 19531212

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 Mei 2022

Yang Menerangkan

Siti Fatmawati

NIM. 19531212

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Juwita

NIM : 19531189

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumratu Awalia

NIM : 18531084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah metodologi pengajaran PAI menggunakan media kahoot pada program studi PAI IAIN Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarmya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 Mei 2022

Yang Menerangkan

Vera Juwita

NIM. 19531189

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN CURUP
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini ....Senin.....jam 08.30....tanggal 11 Bulan Oktober tahun 2021 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :

Nama : JUMPATU AWALIA
NIM : 18531084
Prodi : PAI
Semester : 7
Judul Proposal : Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media Kahoot! dalam Pembuatan Soal Evaluasi Mata Pelajaran Fiqh Pada Kuliah Materi dan Pembelajaran Fiqh di Madrasah (Studi Mahasiswa PAI Semester 6 Angkatan 2018 IAIN Curup).

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerang-kan bahwa :

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul *
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul
   Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
   a. .....
   .....
   .....
   b. .....
   .....
   .....
   c. .....
   .....
   .....
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Curup, Januari 2021

Calon Pembimbing I

(Mashudi, M.Fil.I)

Calon Pembimbing II

(Drs. Mahfuz, M.Pd.I)

Keterangan :
* Lingkari poin yang dipilih 1, 2 atau 3.

Lampiran : Satu berkas

Prihal : ***Permohonan Penerbitan SK Pembimbing***

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di- Curup

Assalamualaikum Wr-Wb

Salam hormat seiring Do'a semoga aktifitas bapak dalam membimbing dalam curahan Allah SWT. Amin

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: JUMRATU AWALIA
Nim	: 18531084
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot pada Program Studi PAI IAIN Curup

Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan surat keputusan (SK) Pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya, Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamual'aikum Wr-Wb

Curup, 11 Januari 2022

Mahasiswa

JUMRATU AWALIA

NIM. 18531084

Mengetahui

Pembimbing I

Masudi, M. Fil. I

NIP. 196707112005011006

Pembimbing II

Drs. Mahfuz, M. Pd. I

NIP. 19600103 199302 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 66 Tahun 2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

imbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

ngingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

mperhatikan :
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : /In.34/FT.01/PP.00.9/01/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 11 Oktober 2021

MEMUTUSKAN:

etapkan
rtama :
1. **H. Masudi, M.Fil.I** **19670711 200501 1 006**
2. **Drs. Mahfuz, M.Pd.I** **19600103 199302 1 001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA	:	**Jumratu Awalia**
NIM	:	**18531084**
JUDUL SKRIPSI	:	**Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot pada Program Studi PAI IAIN Curup**

lua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

iga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

mpat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

ima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

nam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

ujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 17 Januari 2022
Dekan,

Ifnuhu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA IAIN CURUP FAKULTAS TARBIYAH

busan
Rektor
Bendahara IAIN Curup;
Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
M... yang bersangkutan;

mpiran : Satu Berkas

hal : Permohonan SK Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Tempat

Assalammualaikum Wr. Wb

am hormat seiring doa semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. in.

a yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Jumratu Awalia
NIM	: 18531084
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot pada Program Studi PAI IAIN Curup
Tempat	: IAIN Curup

Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan surat keputusan (SK) Penelitian.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkan atas Kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih

Wassalamual'aikum Wr.Wb

Curup ,4 Februari 2022

Mahasiswa

Jumratu Awalia

NIM: 18531084

Mengetahui

Pembimbing I

Masudi, M.Fil.I
NIP.196707112005011006

Pembimbing II

Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP:196001031993021001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/02/2022 08 Februari 2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. **Rektor IAIN Curup**
Di Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Jumratu Awalia
NIM	: 18531084
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajara PAI Menggunakan Media Kahoot pada Program Studi PAI IAIN Curup
Waktu Penelitian	: 08 Februari s/d 08 Mei 2022
Lokasi Penelitian	: Program studi PAI IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Baryanto, MM., M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : JUMRATU AWALIA
NIM : 18531084
FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
:
PEMBIMBING I : Masudi, M.Fil.I
PEMBIMBING II : Drs. Mahfuz, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penyusunan Soal Evaluasi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI menggunakan Media Kahoot Pada Program Studi PAI IAIN Curup.
:

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : JUMRATU AWALIA
NIM : 18531084
FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
:
PEMBIMBING I : Masudi, M.Fil.I
PEMBIMBING II : Drs Mahfuz, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penyusunan Soal Evaluasi Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot Pada Program Studi PAI IAIN Curup.
:

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Masudi, M.Fil.I
NIP. 196707112005011006

Pembimbing II,

Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/1/2022	Perbaikan Proposal		
2	3/2/2022	Perbaikan Bab II s/d III		
3	14/3/2022	Perbaikan pedoman wawancara		
4	1/4/2022	Acc Pedoman Wawancara		
5	14/4/2022	Perbaikan bab IV (Tambah Pembahasan Penelitian)		
6	18/4/2022	Perbaikan daftar pustaka		
7	25/4/2022	Acc Ujian Skripsi		
8				

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/1/2022	Perbaikan proposal		
2	24/1/2022	Perbaikan Bab 1 - 3		
3	27/1/2022	Revisi Bab III		
4	3/2/2022	Lanjutkan Untuk Pengajuan SK Penelitian		
5	23/5/2022	Perbaikan Temuan Penelitian		
6	27/5/2022	Perbaikan bagian Pembahasan		
7	30/5/2022	Perbaikan kesimpulan		
8	3/6/2022	Acc Ujian Skripsi		

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP** **FAKULTAS TARBIYAH** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2020/2021			
PERGURUAN TINGGI	**: IAIN CURUP**	**SKS**	**: 3 SKS**
PROGRAM STUDI	**: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**	**SEMESTER**	**: V (LIMA)**
MATA KULIAH	**: METODOLOGI PENGAJARAN PAI**	**DOSEN**	**: Dr. Asri Karolina, M.Pd.I**
KODE MATA KULIAH	**: PAI-309**	**NIP**	**: 19891225 201503 2 006**
MATA KULIAH PRASYARAT	**: -**	**NIDN**	**: 2012258901**
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)	:		
1. CPPS dari CPL I (ST)	: a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibiltas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas.		
2. CPPS dari CPL II (PP)	: a. Menguasai berbagai teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar serta struktur keilmuan manajemen pendidikan Islam yang mencakup bidang kurikulum, SDM pendidikan, sarana dan prasarana, keuangan, administrasi, pemasaran, organisasi atau kelembagaan, keuangan, kearsipan, dan kehumasan lembaga pendidikan Islam di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. b. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan akademik dan dunia kerja.		

3. CPPS dari CPL III (KU)	a. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. b. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamanahkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.
2. CPPS dari CPL IV (KK)	a. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pengelolaan lembaga pendidikan Islam baik dengan teman sejawat maupun dengan masyarakat umum. b. Mampu melaksanakan monitoring, penilaian dan evaluasi pengelolaan pendidikan Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan peningkatan mutu pendidikan Islam.
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
1. CPMK dari CPL I (ST)	: a. Mahasiswa mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. b. Mahasiswa mampu memiliki serta mempunyai integritas akademik, yaitu dapat membedakan plagiatisme dan memahami makna dari plagiatisme, kemudian upaya pencegahannya, serta konsekuensi bagi yang melakukannya.
2. CPMK dari CPL II (PP)	: a. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar serta struktur keilmuan manajemen atau metode pendidikan Islam yang mencakup bidang kurikulum, SDM pendidikan, sarana dan prasarana, keuangan, administrasi, pemasaran, organisasi atau kelembagaan, keuangan, kearsipan, dan kehumasan lembaga pendidikan Islam di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. b. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menjelaskan serta menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan akademik.
3. CPMK dari CPL III (KU)	: a. Mahasiswa mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya serta dapat mengelola pembelajaran secara

	mandiri. b. Mahasiswa mampu mendokumentasikan, menyimpan, dan mengamanahkan serta menemukan kembali data untuk menjamin tidak adanya plagiatisme serta mencegah plagiatisme.
2. CPMK dari CPL IV (KK)	: a. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pengelolaan lembaga pendidikan Islam baik dengan teman sejawat maupun dengan masyarakat umum. b. Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring, penilaian terhadap proses pembelajaran dan evaluasi pengelolaan pendidikan Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan peningkatan mutu pendidikan Islam.

Minggu/ Pertemuan Ke	**Kemampuan Akhir yang Diharapkan**	**Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Pengalaman Belajar**	**Indikator dan Kriteria Penilaian**	**Bobot Nilai**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengenal secara umum materi perkuliahan Metodologi Pengajaran PAI.	1. Introduction 2. *Learning Contract* 3. *Searching article in Google Scholar about Teaching*	1. Pengenalan RPS secara umum. (ceramah) 2. Kontrak Perkuliahan ▪ *Contextua*	2 x 50 menit	Pembagian tugas	Respon aktif, paham secara umum dengan RPS, siap melaksanakan *learning contract*	

		Methodology of PAI	*l Instructio n.* (ceramah) ▪ Penugasan luar kelas untuk pertemuan mendatan g				
2	Mahasiswa mampu memaparkan pengertian metodologi pengajaran PAI perbedaan model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik.	Pengertian Metodologi Pengajaran PAI, perbedaan model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik discussion about article	1. Diskusi dan tanya jawab 2. *Problem based learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Mempresentasikan tugas resume mengenai metode pengajaran PAI *SOFTSKILL:* Mendiskusikan masalah yang terkait metode pengajaran PAI dengan mereview artikel ilmiah pada google scholar yang terkait dengan materi.	*HARDSKILL:* Ketepatan menganalisis dan menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan. *SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
3	Mahasiswa mengerti dan memahami mengenai prinsip-prinsip mempelajari	Prinsip-prinsip mempelajari metodologi	1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya Jawab	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Mempresentasikan tugas resume mengenai metode	*HARDSKILL:* Ketepatan menganalisis dan menjelaskan	

	metodologi pengajaran PAI dan prinsip-prinsip pemilihan serta penggunaan metode pengajaran PAI.	pengajaran PAI dan prinsip-prinsip pemilihan serta penggunaan metode pengajaran PAI.	3. Penugasan luar kelas untuk pertemuan mendatang.		pengajaran PAI. *SOFTSKILL:* Mendiskusikan masalah yang terkait metode pengajaran PAI.	materi/pemikiran/ permasalahan. *SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
4	Mahasiswa menjelaskan Kegunaan/Manfaat Metode Pengajaran PAI dan Ruang Lingkup Pengajaran PAI di Sekolah, Madrasah, dan Pesantren. Serta menggunakan aplikasi *MindMaple* untuk menghasilkan produk.	Kegunaan/manfaat metode pengajaranPAI dan ruang lingkup pengajaranPAI di sekolah, madrasah, dan pesantren. Serta penggunaan aplikasi *mindmaple.*	1. Diskusi 2. Tanya Jawab 3. Penugasan	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Bisa menggunakan aplikasi *MindMaple.* *SOFTSKILL:* Menyampaikan dan mendiskusikan hasil bacaan tentang metodologi pengajaran PAI.	*HARDSKILL:* Aplikasi sudah terinstal, menyusun tugas menggunakan aplikasi *MindMaple.* *SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, penguasaan materi.	
5	Mahasiswa mampumemaparka	Macam-macam	*Project Based Learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Menyusun resume	*HARDSKILL:* Ketepatan	

	n macam-macam metode pengajaran konvensional	metode pengajaran konvensional			dengan menggunakan aplikasi *MindMaple*. *SOFTSKILL:* Menyampaikan materi menggunakan *MindMaple* dengan menarik dan mudah dimengerti.	menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan. *SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah.	
6	Mahasiswa mampumemaparkan macam-macam metode pengajaran modern.	Macam-macam metode pengajaran modern	1. Diskusi dan tanya jawab 2. *Problem based learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Memahami macam-macam metode pengajaran modern. *SOFTSKILL:* Menganalisis dan mendiskusikan macam-macam pengajaran modern.	*HARDSKILL:* Ketepatan data dan informasi yang didapatkan, penyampaian gagasan dan pemahaman. *SOFTSKILL:* Bekerjasama , komunikasi efektif, disiplin, pemecahan masalah,percaya diri,santun,	

						tanggung jawab, jujur.	
7	Mahasiswa mampumemaparkan macam-macam metode pengajaran PAI/metode pendidikan islam	Macam-macam metode pengajaran PAI/metode pendidikan Islam	1. Diskusi dan tanya jawab 2. *Problem Based Learning.*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Memahami macam-macam metode pengajaran PAI/metode pendidikan islam *SOFTSKILL:* Menganalisis dan mendiskusikan macam-macam metode pengajaran PAI/metode pendidikan Islam	*HARDSKILL:* Ketepatan data dan informasi yang didapatkan, penyampaian gagasan dan pemahaman. *SOFTSKILL:* Bekerjasama , komunikasi efektif, disiplin, pemecahan masalah,percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur.	
8	Mahasiswa mampu menghasilkan produk berupa video pembelajaran PAI.	Ujian Tengah Semester	*Project Based Learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Menguasai metode pengajaran PAI dan menerapkannya. *SOFTSKILL:* Menyampaikan	*HARDSKILL:* Penguasaan materi yang dijelaskan dan metode pengajaran yang digunakan. *SOFTSKILL:* Pemahaman	

					materi dengan menarik dan mudah dimengerti.	materi, komunikasi efektif, pemecahan masalah,percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur, kreatif,	
9	Mahasiswa memahami metode-metode pengajaran fiqh.	Metode pengajaran fiqh	1. Diskusi dan tanya jawab *2.Problem based learning* 3. Penugasan	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Memahami metode pengajaran fiqh *SOFTSKILL:* Menganalisis dan mendiskusikan jenis metode penelitian dan teknik analisis penelitian	*HARDSKILL:* Penguasaan materi metode pengajaran fiqh *SOFTSKILL:* Bekerjasama , komunikasi efektif, disiplin, pemecahan masalah,percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur, kreatif,	
10	Mahasiswa mampu memaparkan metode pengajaran aqidah akhlak. Serta menggunakan aplikasi Kahoot.	Metode pengajaran aqidah akhlak	1. *Review* materi minggu lalu menggunakan aplikasi Kahoot.	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Memahami materi dan penggunaan aplikasi Kahoot. *SOFTSKILL:* Mendiskusikan	*HARDSKILL:* Ketepatan menganalisis, memaparkan dan penguasaanhasil penyusunan kerangka	

			2. Diskusi dan tanya jawab		masalah yang terkait metode pengajaran aqidah akhlak	penelitian. *SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah,percaya diri, santun.	
11	Mahasiswa mengerti dan memahami pembahasan metode pengajaran al-quran hadis	Metode pengajaranal-qur'an hadits	1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. *Problem based learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Mempresentasikan makalah mengenai metode pengajaran al-qur'an hadis *SOFTSKILL:* Mendiskusikan masalah terkait metode pengajaran al-quran hadis	*HARDSKILL:* Ketepatan menganalisis dan menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan. *SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
12	Mahasiswa mengerti dan memahami pembahasanmetode pengajaransejarah kebudayaan islam	Metode pengajaransejarah kebudayaan islam (SKI)	1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. *Problem based learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Mempresentasikan makalah mengenai metode pengajaransejarah kebudayaan islam (SKI)	*HARDSKILL:* Ketepatan menganalisis dan menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan.	

	(SKI).				*SOFTSKILL:* Mendiskusikan masalah terkait metode pengajaransejarah kebudayaan Islam (SKI)	*SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
13	Mahasiswa mengerti dan memahami pembahasanmetode pengajaran bahasa arab.	Metode pengajaran bahasa arab	1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. *Problem based learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Mempresentasikan makalah mengenai metode pengajaran bahasa arab *SOFTSKILL:* Mendiskusikan masalah terkait metode pengajaran bahasa arab	*HARDSKILL:* Ketepatan menganalisis dan menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan. *SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
14	Mahasiswa mengerti dan memahami PembahasanMenerapkan dan mengembangkan metode pengajaran	Menerapkan dan mengembangkan metode pengajaran dalam pembelajaran PAI	1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. *Problem based learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Mempresentasikan makalah mengenai penerapan dan pengembangan metode pengajaran dalam pembelajaran PAI	*HARDSKILL:* Ketepatan menganalisis dan menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan. *SOFTSKILL:*	

	dalam pembelajaran PAI.				*SOFTSKILL:* Mendiskusikan masalah terkait penerapan dan pengembangan metode pengajaran dalam pembelajaran PAI	Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah, percaya diri, santun.	
15	Mahasiswamampu memaparkan mengenai: 1. Pengembangan metode-metode konvensional dan modern serta implementasinya dalam pengajaran PAI. 2. Pembelajaran metodologi pengajaran pai berbasis produk. 3. Pembelajaran Metodologi	1. Pengembangan metode-metode konvensional dan modern serta implementasinya dalam pengajaran PAI. 2. Pembelajaran metodologi pengajaran pai berbasis produk. 3. Pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI berbasis riset.	1. *Project Based Learning*	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Menyusun resume dengan menggunakan aplikasi *Canva*. *SOFTSKILL:* Menyampaikan materi menggunakan *Canva* dengan menarik dan mudah dimengerti.	*HARDSKILL:* Ketepatan menjelaskan materi/pemikiran/ permasalahan. *SOFTSKILL:* Komunikasi efektif, kedisiplinan, pemecahan masalah.	

	Pengajaran PAI berbasis riset.						
16	Mahasiswa mampumenganalisis dan me-review materi keseluruhan	Ujian Akhir Semester	1. Tanya Jawab 2. Kuis	2 x 50 menit	*HARDSKILL:* Menguasai seluruh materi yang telah dipelajari *SOFTSKILL:* Menganalisis dan menjawab kuis	*HARDSKILL:* Penguasaan materi yang dijelaskan dan gagasan yang disampaikan. *SOFTSKILL:* Pemahaman materi, komunikasi efektif, pemecahan masalah,percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur, kreatif,	15 %

Daftar Referensi

1. Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
2. Ahmad, M. Abdul Kadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 2005.*Strategi Belajar Mengaja*r. Bandung: Pustaka Setia.
4. Ali, Atabik. 2003. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia.* Cet.VIII. Yogyakarta; Multikarya Grafika.
5. Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
6. Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979.*Falsafah Pendidikan Islam, Alih bahasa Hasan Langgulung*, Cet. Pertama. Jakarta: Bulan Bintang.

7. Amrullah, Abdul Karim. 1985. *Pengantar Ushul Fiqh*, Cet. 1V. Jakarta: Pustaka Panjimas.
8. Anwar, Rosihun. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
9. Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Ciputat Pers, Jakarta.
10. Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: CV. Alfabeta.
11. Cahyo, Agus N. 2012.*Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler.* Yogyakarta: Diva Press.
12. Cahyo,Agus N. 2013.*Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpoluler.* Jogjakarta: Diva Press.
13. Daradjat, Zakiah. 2012.*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Bumi Aksara.
14. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi ke-2, Cet. Ke-4.
15. Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
16. Elizabert E. Barkley, K. Patricia Cross dan Claire Howell Major. 2012. *Collaborative Learning Techniques Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif.* Bandung: Nusa Media.
17. Faturrohman, Pupuh dan M.Sobry Sutikno, 2014. *Strategi Belajar Mengajar melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung; PT.Refika Aditama.
18. Hanafi. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
19. Harto, Kasinyo, dkk. 2009. *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning (Arah Baru Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah)*. Palembang: Grafika Telindo.
20. Hawi, Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang:IAIN Raden Fatah Press.
21. Idris, M. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta; Ar-Ruzmedi.
22. Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
23. Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI.
24. Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Yogyakarta: Teras.
25. Miller, John P. 2002. *Cerdas di Kelas, Sekolah Kepribadiaan*, Penyadir Abd. Munir Mulkhan. Yogyakarta: Kresai Wacana.
26. Minarti, Sri.2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, Cet. 1. Jakarta: Amzah.
27. Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
28. Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Impelementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.* Yogyakarta: Teras.
29. Putra, Fredi Ganda. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis.* Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 2. 2016.
30. Rahayu, Sri. Dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Denpasar*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Volume 2 Tahun 2013), diakses 13 nov 2017.

31. Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Belajar Cerdas: Belajar Berbasiskan Otak*. Bandung: Mizan Learning Center.
32. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
33. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
34. Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
35. Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
36. Rianie, Nurjannah. *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)* Jurnal Management of Education. Volume 1. Issue 1, ISSN 977-2442404.
37. Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
38. Salma, Dewi dan Prawiradilaja. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran: Instructional Design Principles.* Jakarta: Kencana.
39. Sani, Ridwan Abdullah. 2013.*Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
40. Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
41. Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*.Yogyakarta: Kaukaba.
42. Silberman, Melvin L. 2002. *Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yokyakarta: Yapendis.
43. Silberman, Melvin. L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung:Nusamedia dan Nuansa.
44. Situmorang, Robinson, dkk. 2004. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
45. Soleha dan Rada. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam.* Bandung: Alfabeta.
46. Sudjana, Nana. 2000. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.
47. Sudjana. 2001. *Metode dan Tekhnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
48. Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Sebuah Pengantar.* Palembang: Tunas Gemilang.
49. Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogjakarta: Kanisius.
50. Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
51. Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
52. Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh*.Jakarta: Kencana.
53. Tauhied, Abu. 1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam.* Yogyakarat: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga.
54. Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press.
55. Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruksivistik (Konsep, Landasan, Teoritis, Praktis, dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
56. Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam.* Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra.
57. Umar, Bukhari. 2010.*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Amzah.
58. Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
59. Wassid,Iskandar dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

60. Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran.* Jakarta: GP Press.
61. Yusuf, Muhammad dkk. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
62. Zaini, Hisyam. dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogjakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
63. Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, 2005. *Tadzkirah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Perada.
64. Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pengajaran Agama*. Solo: Ramadhani.
65. Zuhri, Saifuddin. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.

SILABUS MATA KULIAH METODOLOGI PENGAJARAN PAI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN CURUP

Mata Kuliah : Metode Pengajaran PAI
Komponen/Kode : MKK/PAI 309
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Strata 1
Bobot : 3 SKS
Semester : Ganjil
Hari/Waktu : Senin /2 x 50 menit/Pertemuan
13.30 – 15.00 WIB

A. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan berbagai metode Pengajaran PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.

B. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian, prinsip-prinsip dan kegunaan mempelajari metode Pengajaran PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.
2. Menjelaskan dan membedakan macam-macam metode Pengajaran konvensional dan modern.
3. Mengembangkan metode-metode Pengajaran di sekolah, madrasah, dan pesantren.
4. Menerapkan metode-metode Pengajaran PAI di sekolah, madrasah, dan pesantren.

C. Jadwal Pertemuan

Pertemuan	Materi
1	1. Introduction 2. *Learning Contract* 3. *Searching article in Google Scholar about Teaching Methodology of PAI*
2	Pengertian Metodologi Pengajaran PAI Perbedaan Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Taktik *Discussion about Article* Meresume materi perkuliahan dengan menggunakan aplikasi *Mind Master*
3	Prinsip-Prinsip Mempelajari Metodologi Pengajaran PAI dan Prinsip-Prinsip Pemilihan serta Penggunaan Metode Pengajaran PAI

4	Kegunaan/Manfaat Metode Pengajaran PAI dan Ruang Lingkup Pengajaran PAI di Sekolah, Madrasah, dan Pesantren Membuat materi perkuliahan dengan aplikasi Canva dan QR Code
5	Macam-Macam Metode Pengajaran Konvensional
6	Macam-Macam Metode Pengajaran Modern
7	1. Mereview Materi Perkuliahan Metodologi Pengajaran PAI menggunakan aplikasi Kahoot! 2. Macam-Macam Metode Pengajaran PAI/Metode Pendidikan Islam
8	Metode Pengajaran Fiqh
9	Metode Pengajaran Aqidah Akhlak
10	Metode Pengajaran Al-Qur'an Hadits
11	Metode Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
12	Metode Pengajaran Bahasa Arab
13	Menerapkan dan Mengembangkan Metode Pengajaran dalam Pembelajaran PAI
14	Pengembangan Metode-Metode Konvensional dan Modern serta Implementasinya dalam Pengajaran PAI
15	Pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI berbasis Produk
16	Pembelajaran Metodologi Pengajaran PAI berbasis riset

D. Evaluasi

1. Kehadiran 10 %
2. Tugas 20 %
3. UTS 30 %
4. UAS 40 %

E. Referensi

1. Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
2. Ahmad, M. Abdul Kadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengaja*r. Bandung: Pustaka Setia.
4. Ali, Atabik. 2003. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Cet.VIII. Yogyakarta; Multikarya Grafika.
5. Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
6. Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam, Alih bahasa Hasan Langgulung*, Cet. Pertama. Jakarta: Bulan Bintang.
7. Amrullah, Abdul Karim. 1985. *Pengantar Ushul Fiqh*, Cet. 1V. Jakarta: Pustaka Panjimas.
8. Anwar, Rosihun. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.

9. Arief, Armai. 2002. *Penghantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Ciputat Pers, Jakarta.
10. Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: CV. Alfabeta.
11. Cahyo, Agus N. 2012. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler.* Yogyakarta: Diva Press.
12. Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpoluler.* Jogjakarta: Diva Press.
13. Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
14. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi ke-2, Cet. Ke-4.
15. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
16. Elizabert E. Barkley, K. Patricia Cross dan Claire Howell Major. 2012. *Collaborative Learning Techniques Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif.* Bandung: Nusa Media.
17. Faturrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2014. *Strategi Belajar Mengajar melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung; PT. Refika Aditama.
18. Hanafi. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
19. Harto, Kasinyo, dkk. 2009. *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning (Arah Baru Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah)*. Palembang: Grafika Telindo.
20. Hawi, Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
21. Idris, M. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta; Ar-Ruzmedi.
22. Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
23. Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI.
24. Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Yogyakarta: Teras.
25. Miller, John P. 2002. *Cerdas di Kelas, Sekolah Kepribadiaan*, Penyadir Abd. Munir Mulkhan. Yogyakarta: Kresai Wacana.
26. Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, Cet. 1. Jakarta: Amzah.
27. Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
28. Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Impelementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.* Yogyakarta: Teras.
29. Putra, Fredi Ganda. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis.* Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 2. 2016.
30. Rahayu, Sri. Dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Denpasar*, e-Journal

Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Volume 2 Tahun 2013), diakses 13 nov 2017.
31. Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Belajar Cerdas: Belajar Berbasiskan Otak*. Bandung: Mizan Learning Center.
32. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
33. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
34. Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
35. Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
36. Rianie, Nurjannah. *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)* Jurnal Management of Education. Volume 1. Issue 1, ISSN 977-2442404.
37. Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
38. Salma, Dewi dan Prawiradilaja. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran: Instructional Design Principles.* Jakarta: Kencana.
39. Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
40. Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
41. Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba.
42. Silberman, Melvin L. 2002. *Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yokyakarta: Yapendis.
43. Silberman, Melvin. L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
44. Situmorang, Robinson, dkk. 2004. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
45. Soleha dan Rada. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
46. Sudjana, Nana. 2000. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.
47. Sudjana. 2001. *Metode dan Tekhnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
48. Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Sebuah Pengantar.* Palembang: Tunas Gemilang.
49. Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogjakarta: Kanisius.
50. Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
51. Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
52. Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
53. Tauhied, Abu. 1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarat: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga.
54. Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

55. Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruksivistik (Konsep, Landasan, Teoritis, Praktis, dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
56. Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam.* Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
57. Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
58. Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
59. Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
60. Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran.* Jakarta: GP Press.
61. Yusuf, Muhammad dkk. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
62. Zaini, Hisyam. dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogjakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
63. Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, 2005. *Tadzkirah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Perada.
64. Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pengajaran Agama*. Solo: Ramadhani.
65. Zuhri, Saifuddin. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.

Curup, 19 Agustus 2020
Dosen Pengampu,

Asri Karolina, M. Pd.I
NIP. 19891225 201503 2 006

HASIL DOKUMENTASI DAN WAWANCARA DENGAN DOSEN METODOLOGI PENGAJARAN PAI DAN MAHASISWA PAI SEMESTER 5 ANGKATAN 2019

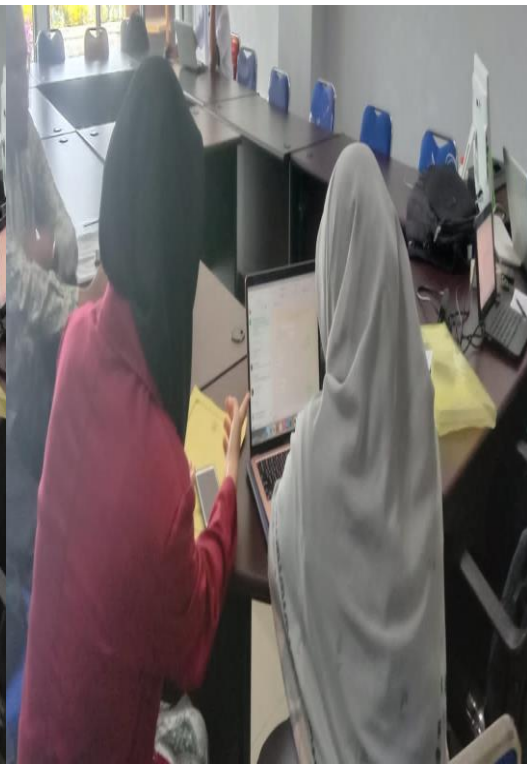

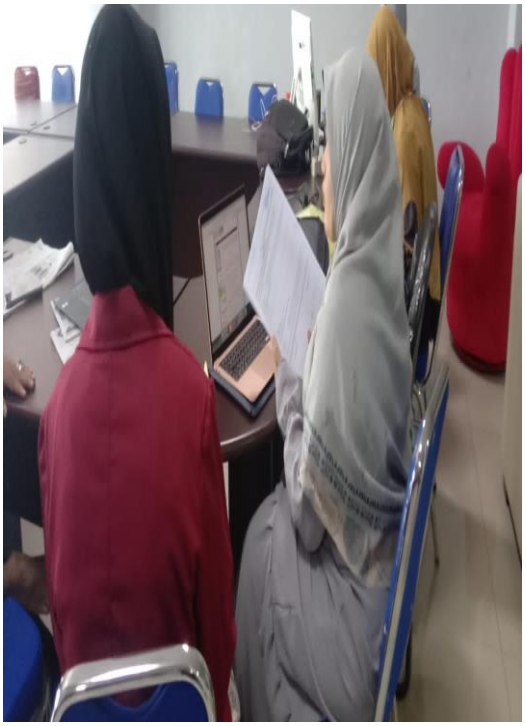

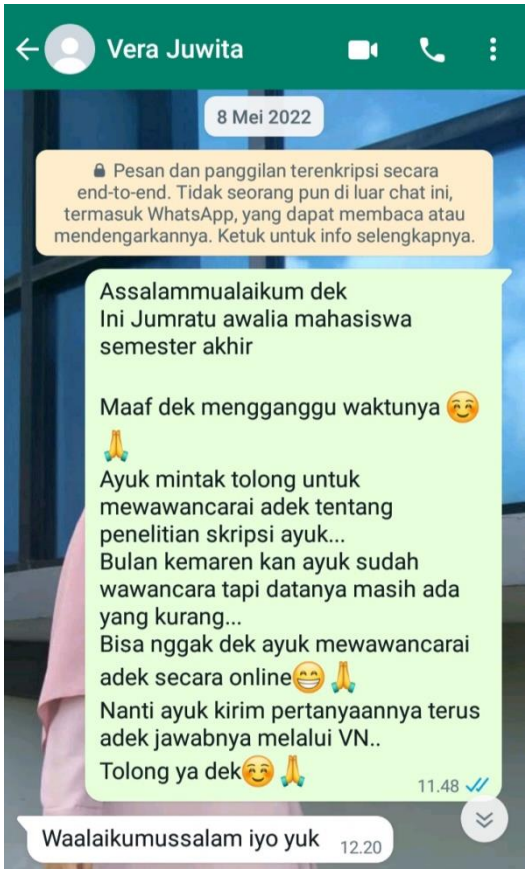
Vera Juwita
8 Mei 2022
Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya.
Assalammualaikum dek
Ini Jumratu awalia mahasiswa semester akhir
Maaf dek mengganggu waktunya ☺️🙏
Ayuk mintak tolong untuk mewawancarai adek tentang penelitian skripsi ayuk...
Bulan kemaren kan ayuk sudah wawancara tapi datanya masih ada yang kurang...
Bisa nggak dek ayuk mewawancarai adek secara online😁🙏
Nanti ayuk kirim pertanyaannya terus adek jawabnya melalui VN..
Tolong ya dek☺️🙏
11.48
Waalaikumussalam iyo yuk
12.20

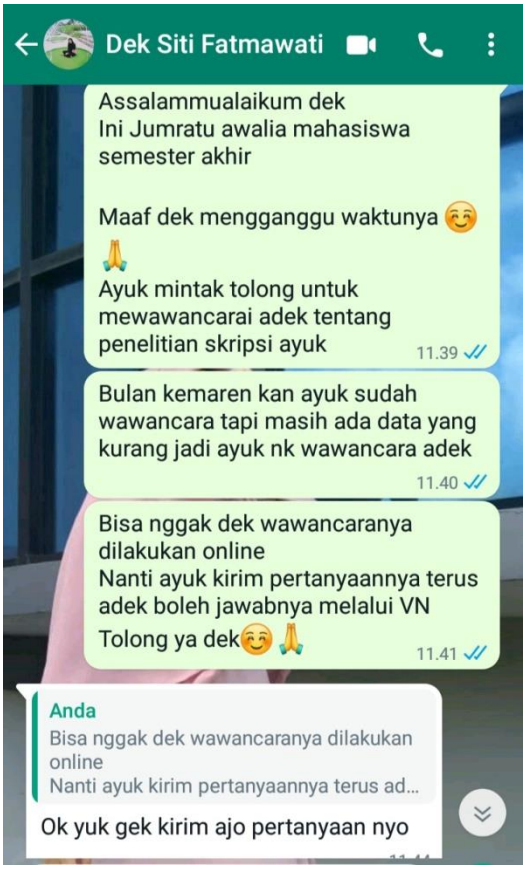
Dek Siti Fatmawati
Assalammualaikum dek
Ini Jumratu awalia mahasiswa semester akhir
Maaf dek mengganggu waktunya ☺️🙏
Ayuk mintak tolong untuk mewawancarai adek tentang penelitian skripsi ayuk
11.39
Bulan kemaren kan ayuk sudah wawancara tapi masih ada data yang kurang jadi ayuk nk wawancara adek
11.40
Bisa nggak dek wawancaranya dilakukan online
Nanti ayuk kirim pertanyaannya terus adek boleh jawabnya melalui VN
Tolong ya dek☺️🙏
11.41
Anda
Bisa nggak dek wawancaranya dilakukan online
Nanti ayuk kirim pertanyaannya terus ad...
Ok yuk gek kirim ajo pertanyaan nyo

BIOGRAFI PENULIS

Jumratu Awalia adalah penulis karya ilmiah skripsi dengan judul **"Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Pengajaran PAI Menggunakan Media Kahoot Pada Program Studi PAI IAIN Curup".** Penulis dilahirkan di desa Segamit pada tanggal 02 April 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan ayahanda Rimbun dan ibunda Dismawara. Saudara laki-laki penulis bernama Ramdani sedangkan saudara perempuannya bernama Miranti Sukma Sari. Alamat penulis yaitu di Jln Kapten Satar Kota Baru (Relly), Kab. Lahat Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan formal penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri 10 Lahat lulusan tahun 2012. Madrasah Tsanawiyah Negeri Lahat lulusan tahun 2015. Madrasah Aliyah Negeri Lahat lulusan 2018 dan pendidikan akhir di Perguruan Tinggi Negeri Institut Agama Islam Negeri Curup, Program Studi SI Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 dan tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus (LDK) serta mengikuti organisasi IKAMALA (Ikatan Mahasiswa Lahat).